

**MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS KECERDASAN
EMOSIONAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI
SMAN 2 YOGYAKARTA**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh :

SELLY MAUDY PRABAWATI

NIM : 14490034

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Selly Maudy Prabawati
NIM : 14490034
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul *Manajemen Pendidikan Berbasis Kecerdasan Emosional Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMAN 2 Yogyakarta* adalah asli dari hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Maret 2019

Yang menyatakan



Selly Maudy Prabawati
NIM. 14490034

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selly Maudy Prabawati
Nim : 14490034
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya, jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab

Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 24 Maret 2019

Yang menyatakan,



Selly Maudy Prabawati

NIM. 14490034



Universitas Islam Negeri Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : Skripsi Saudari Selly Maudy Prabawati

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi mengadakan pembimbing seperlunya, maka saya selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudari :

Nama : Selly Maudy Prabawati

Nim : 14490034

Judul Skripsi : Manajemen Pendidikan Berbasis Kecerdasan Emosional
Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMAN 2
Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

*Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta 22 Maret 2019
Pembimbing Skripsi,

Dr. Subiyantoro, M.Ag.
NIP. 1959410 198503 1 005



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/07/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari , dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Selly Maudy Prabawati

NIM : 14490034

Judul Skripsi : Manajemen Pendidikan Berbasis Kecerdasan Emosional Dalam Memebentuk Karakter Siswa di SMAN 2 Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Mei 2019
Konsultan Skripsi

Dr. Subiyantoro, M.Ag.

NIP. 1959410 198503 1 005

PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR

Nomor: B. /UIN.02/DT/PP.009/3/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Manajemen Pendidikan Berbasis Kecerdasan Emosional Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMAN 2 Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Selly Maudy Prabawati

NIM : 14490034

Telah dimunaqosahkan pada : 15 April 2019

Nilai Munaqosah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSAH:

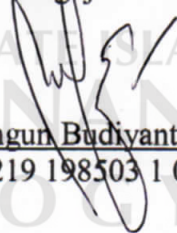
Ketua Sidang



Dr. Subiyantoro, M.Ag.

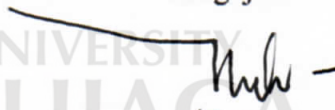
NIP. 1959410 198503 1 005

Penguji I



Drs. H. Mangun Budiyo, M.S.I.
19551219 198503 1 001

Penguji II



Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP.19560412 1998503 1 007

Yogyakarta,
Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ
الْقُلُوبُ

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, Al- Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: CV Diponegoro, 2010), hal. 8.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya Persembahkan Untuk Almameter tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW Sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang manajemen pendidikan berbasis kecerdasan emosional dalam membentuk karakter siswa di SMAN 2 Yogyakarta. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
2. Bapak Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberi banyak motivasi untuk untuk menjadi mahasiswa yang kreatif, inovatif dan produktif.

3. Bapak Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I., M.SI., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menempuh kuliah di program studi MPI.
4. Bapak Drs. Edy Yusuf Nur Samsu Santosa, M.Si selaku Penasihat Akademik yang telah mencurahkan ketekunan kesabaran, meluangkan waktunya, tenaga, pikiran. Serta memberikan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama studi.
5. Bapak Dr. Subiyantoro M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan ketekunan kesabaran, meluangkan waktunya, tenaga, pikiran. Dan memberikan pengarahan serta bimbingan selama proses penulisan skripsi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah dengan sabar membimbing saya selama ini.
7. Kepada seluruh warga sekolah SMAN 2 Yogyakarta terimakasih sudah memberikan izin untuk penelitian serta para narasumber yaitu guru – guru dan siswa – siswa yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan data terkait penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Seno Purwanto dan Ibu Heni Heryani yang telah memberikan motivasi, nasihat, kasih sayang, dan membimbing saya dengan penuh ketulusan untuk keberhasilan pendidikan saya, serta adikku tercinta Muhammad Assani Prabandaru yang selalu memberikan motivasi agar tidak pernah menyerah.

9. Teman-teman seperjuangan Khatulistiwa MPI 2014, terimakasih untuk kebersamaan, persahabatan selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

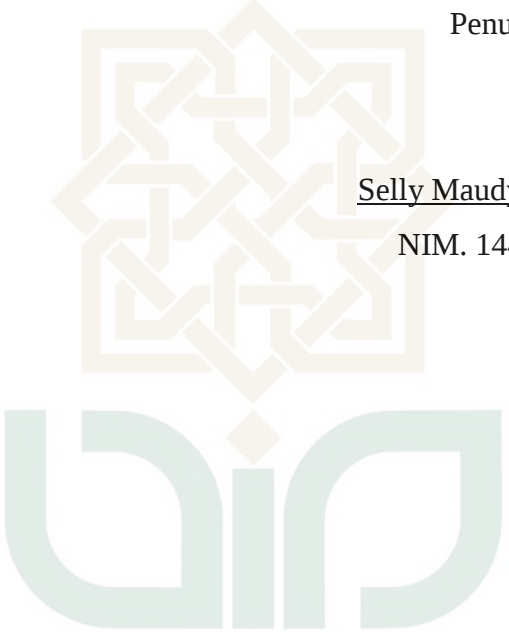
Semoga semua bantuan, bimbingan, dan dukungan tersebut diterima sebagai amal kebaikan oleh Allah SWT.

Yogyakarta, 28 Desember 2018

Penulis,

Selly Maudy Prabwati

NIM. 14490034



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PESETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian dan Penelitian Terdahulu	8
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II: KAJIAN TEORI & METODE PENELITIAN	15
A. Kajian Teori	15
1. Manajemen Pendidikan	15
2. Kecerdasan Emosional.....	16
3. Karakter	22
4. Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013.....	27
5. Manajemen Pendidikan Berbasis Kecerdasan Emosional.	30
B. Metode Penelitian	33
1. Jenis Penelitian	33
2. Populasi dan Sample.....	34
3. Metode Pengumpulan Data	35
4. Uji Keabsahan Data	36

5. Metode Olah dan Analisis Data.....	37
BAB III: GAMBARAN UMUM SMAN 2 YOGYAKARTA.....	39
A. Letak Geografis	39
B. Sejarah SMAN 2 Yogyakarta	40
C. Visi, Misi dan Tujuan SMAN 2 Yogyakarta	41
D. Stuktur Organisasi dan Data Guru, Karyawan serta Siswa.....	43
E. Sarana Prasana dan Stuktur Kurikulum	44
F. Ekstrakurikuler dan Organisasi Sekolah	51
BAB IV: MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS KECERDASAN EMOSIONAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SMAN 2 YOGYAKARTA.....	57
A. Kecerdasan Emosional di SMAN 2 Yogyakarta	57
B. Manajemen Pendidikan Berbasis Kecerdasan Emosional dalam Membentuk Karakter Siswa di SMAN 2 Yogyakarta	63
C. Hasil Kecerdasan Emosional dalam Membentuk Karakter Siswa di SMAN 2 Yogyakarta	75
BAB V: PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	84
C. Penutup	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Guru SMAN 2 Yogyakarta	44
Tabel 2 : Data Pegawai SMAN 2 Yogyakarta.....	48
Tabel 3 : Data Siswa – Siswi Berdasarkan Kelamin SMAN 2 Yogyakarta	49
Tabel 4 : Data Ruangan Yang Ada di SMAN 2 Yogyakarta	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Peta Lokasi SMAN 2 Yogyakarta	39
Gambar 2 : Struktur Organisasi SMAN 2 Yogyakarta	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran II	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran III	: 1 Bendel Permohonan Izin Penelitian
Lampiran IV	: Hasil Wawancara
Lampiran V	: Pembagian Tugas Guru di SMAN 2 Yogyakarta
Lampiran VI	: Foto Dokumentasi SMAN 2 Yogyakarta
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VIII	: Surat Rekomendasi Penelitian dari KesBangPol.
Lampiran IX	: Surat Izin Selesai Penelitian di SMAN 2 Yogyakarta
Lampiran XI	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XII	: Sertifikat Sospem
Lampiran XIII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XIV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XV	: Sertifikat ICT
Lampiran XVI	: Sertifikat PLP I
Lampiran XVII	: Sertifikat PLP II
Lampiran XVIII	: Sertifikat KKN
Lampiran XIX	: Curriculum Vitae

ABSTRAK

Selly Maudy Prabawati *Manajemen Pendidikan Berbasis Kecerdasan Emosional dalam Membentuk Karakter Siswa di SMAN 2 Yogyakarta* Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2018

Latar belakang penelitian ini adalah dekadensi karakter anak, dengan adanya permasalahan tersebut. Pemerintah mengeluarkan kebijakan program pendidikan karakter di Indonesia. Kecerdasan emosional sangat mempengaruhi pembentukan karakter siswa di SMAN 2 Yogyakarta, maka dari itu sekolah mencantumkan kecerdasan emosional pada visi dan misi sekolah. Kecerdasan emosional yang ada dalam diri manusia seperti emosi (perasaan). Hal ini sangat rentan dilakukan oleh remaja yang masih mengandalkan emosi (perasaan) untuk bertindak.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data dengan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Kecerdasan emosional di SMAN 2 Yogyakarta terlihat dari motivasi, kejujuran, kepercayaan diri, sopan santun, disiplin. (2) Manajemen pendidikan berbasis kecerdasan emosional dalam membentuk karakter siswa di SMAN 2 Yogyakarta melalui ciri – ciri kecerdasan emosional diantaranya: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain. (3) Hasil kecerdasan emosional dalam membentuk karakter siswa di SMAN 2 Yogyakarta menunjukkan positif. Seperti program yang menonjol yaitu 5s ini sangat membantu siswa untuk lebih menghargai, berperilaku sopan terhadap siapapun. Akan tetapi untuk hasil konkret dalam penerapan kecerdasan emosional pada diri siswa masih membutuhkan proses untuk mengetahui jelas kepribadian (karakter).

Kata kunci : **Kecerdasan Emosional, Karakter, Siswa**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan adalah hal penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus. Pendidikan merupakan pilar sebuah negara untuk membangun negara yang lebih baik berdasarkan UU No 20 tahun 2003, pasal 5 menyatakan bahwa “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk mengeyam pendidikan, dan warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, intelektual, mental dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus”.¹

Dengan demikian setiap warga berhak memperoleh pendidikan yang layak dan pendidikan itu sendiri bisa dipelajari dimana saja. Plato mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha membantu seseorang untuk berkembang secara jasmani dan akal guna mencapai kesempurnaan hidup. Dan pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal I UU Sisdiknas tahun 2003 bahwa diantara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlaq mulia. Pendidikan yang sesungguhnya paling besar memberi

¹ Prastiyono, “Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif”, *Jurnal Administrasi Publik*, 11(1) 2013: 118.

kontribusi dalam memberikan kecerdasan, kepribadian budi pekerti dan memberikan pengalaman untuk peserta didik.

. Tidak hanya itu semakin era globalisasi dengan banyaknya terpengaruh teknologi semua orang bisa menggunakan teknologi untuk pendidikan dalam hal positif dan negatif contohnya budaya orang asing yang mulai melunturkan ciri khas orang Indonesia itu sendiri, untuk mengatasi hal tersebut pemerintah melakukan kebijakan melalui Kementerian Pendidikan Nasional sudah mencanangkan penerapan pendidikan karakter untuk semua tingkat pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Munculnya gagasan program pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia dapat di maklumi, sebab selama ini dirasakan proses pendidikan ternyata belum berhasil membangun masyarakat Indonesia yang berkarakter. Banyak lulusan sekolah sarjana yang pandai dalam menjawab soal ujian, berotak cerdas, tetapi mental lemah, penakut, dan perilaku yang tidak terpuji. Dalam hal ini perlu adanya pendidikan karakter sangat penting untuk seseorang dalam menghasilkan perilaku yang terpuji.²

Tujuan pendidikan nasional bila dicermati tidak sekedar menghasilkan peserta didik memiliki prestasi akademik atau keunggulan kualitas intelektual yang dilambungkan dengan IQ semata, melainkan juga mengembangkan segenap potensi yang dimiliki peserta didik seperti beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

² Nurul Fizriyah Malik, *"Urgensi Pendidikan Karakter"*

(<https://m.jitunews.com/read/67370/urgensi-pendidikan>, Diakses pada tanggal 05 Mei 2018)

berakhlak mulia, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Persoalan karakter memang tidak sepenuhnya terabaikan oleh lembaga pendidikan. Akan tetapi, dengan fakta – fakta tentang kemerosotan karakter seperti permasalahan yang kompleks dan akut dalam pembentukan karakter. Akar permasalahan yang terjadi di Indonesia jika ditelusuri, ternyata memiliki keterkaitan erat tabiat atau karakter buruk manusia Indonesia. Keterpurukan manusia di Indonesia dapat di lihat antara lain, pada data Human Development Index selama tiga tahun berturut – turut (2009, 2010, 2011).³ Dan pendidikan menurut Goleman di tekankan terhadap “Kita lebih prihatin pada seberapa baik kemampuan anak membaca dan menulis dari pada apakah mereka masih akan hidup minggu depan”.⁴

Dengan demikian kemerosotan karakter pada sekitar kita menunjukkan, bahwa ada kegagalan pada instuisi pendidikan kita dalam hal menumbuhkan manusia Indonesia yang berakhlak atau berakhlak mulia. Pendidikan karakter perlu dimulai dengan penamaan pengetahuan dan kesadaran kepada anak terhadap tindakan yang di ambil baik atau tidak seperti pengontrolan diri ini perlu untuk menghasilkan karakter yang baik bisa di seimbangkan dengan IQ (Kecerdasan Intelektual) yang bersumber ke akal manusia bagaimana

³ Udin Erawanto, Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Sosio – Kultur pada Siswa SMA di Minahasan”, *Jurnal Mimbar*, 31 (2) Desember 2015 : 50

⁴ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal.328.

manusia itu berpikir, EQ (Kecerdasan Emosional) yang bersumber pada psikis seseorang atau emosi dan tindakan yang diambil SQ (Kecerdasan Spiritual) yang bersumber pada keyakinan seseorang untuk sandaran atau motto hidup yang di ambil.

Salah satu buku yang berjudul *Emotional Intelligence and School Succes* yang dikutip Zubaedi menjelaskan pengaruh postif kecerdasan emosional (EQ) anak terhadap keberhasilan di sekolah. Dikatakan ada sederet faktor risiko penyebab kegagalan anak di sekolah. Faktor-faktor risiko yang disebutkan ternyata bukan terletak pada kecerdasan otak, tetapi karakter yaitu rasa percaya diri, kemampuan bekerjasama, kemampuan bergaul, kemampuan berkonsentrasi, rasa empati dan kemampuan berkomunikasi.⁵ Dengan demikian dari ketiga tersebut IQ yang menjadi patokan pendidikan sebagai ilmu pengetahuan yang wajib dilakukan oleh siswa padahal tidak hanya tentang IQ seharusnya disekolah di ajarkan tentang kecerdasan emosi yaitu EQ karena itu merupakan hal penting yang harus di ajarkan oleh guru ke siswa melatih dalam emosi diri anak dan berhasil menghadapi segala tantangan dan permasalahan yang datang. Menurut Goleman menerangkan bahwa keberhasilan seseorang di masyarakat, ternyata 80 persen di pengaruhi oleh kecerdasan emosional (EQ) dan hanya 20 persen ditentukan oleh kecerdasan otak (IQ).⁶

⁵ Udin Erawanto, "Hubungan Pendidikan Karakter Dengan Kecerdasan Emosional (EQ)", *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 14 (1) April 2012: 50.

⁶ Putri Indaayu, "Peran Pendidikan Karakter Dalam Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Prosiding Seminar Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Tahun 2017*, 1 (1) 2017: 347.

Emosi memang berperan penting dalam kehidupan. Emosi adalah penyambung hidup bagi kesadaran diri dan kelangsungan diri yang secara mendalam menghubungkan diri sendiri dengan orang lain serta dengan alam. Emosi memberi tahu seseorang tentang hal – hal yang paling utama bagi masyarakat, nilai – nilai, kegiatan dan kebutuhan yang memberikan motivasi, semangat dan pengendalian diri dan kegigihan. Kesadaran dan pengetahuan tentang emosi memegang peran penting dalam berlangsungnya kehidupan manusia, karena dengan keadaan emosi yang baik manusia dapat mengontrol tindakan yang dilakukannya, menjaga diri, menjalin hubungan dengan orang lain, mempunyai keinginan untuk berkompetensi dan lain sebagainya.⁷

Penelitian menurut yang dilakukan oleh Udin Erwanto mengatakan di jurnalnya tentang hubungan pendidikan karakter dengan kecerdasan emosional. Dengan adanya pendidikan karakter, seseorang akan menjadi cerdas emosinya. Dengan kecerdasan tersebut seseorang dapat menempatkan emosi pada porsi yang tepat, memilah kepuasan dan mengatur suasana hati. Jadi, agar emosional anak dapat berjalan dan berkembang dengan baik maka seyogyanya diberikan pendidikan dan bimbingan yang berkelanjutan, dalam hal ini guru menjadi salah satu yang kompeten untuk membangun perkembangan emosi anak.

Ada pun keadaan di SMAN 2 Yogyakarta yang merupakan salah satu sekolah favorit di Yogyakarta. SMAN 2 Yogyakarta tidak hanya unggul dalam akademik adapun soal kecerdasan emosional

⁷ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1988), hal.19.

tertera dalam visi misi sekolah tersebut menyatakan “Mendidik siswa agar memiliki kecerdasan intelektual, emosional, spritual”. Dengan demikian SMAN 2 Yogyakarta menerapkan pendidikan psikologi menurut Goleman ini maka peneliti ingin mengetahui bagaimana SMAN 2 Yogyakarta menerapkan pendidikan psikologi tersebut dan peneliti memfokuskan peneliti lebih ke kecerdasan emosional sebagai patokan peneliti.⁸ Dalam peneliti akan menggali tentang kecedasan emosional di SMAN 2 Yogyakarta yaitu upaya sekolah untuk mengelola sekolah dan bagaimana menerapkan salah satu misi tersebut. Oleh karena itu akan dilakukan peneliti dengan judul **“Manajemen pendidikan Berbasis Kecerdasan Emosional Dalam Memebantuk Karakter Siswa di SMAN 2 Yogyakarta”**

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja kecerdasan emosional yang ditanamkan di SMAN 2 Yogyakarta ?
2. Bagaimana manajemen pendidikan berbasis kecerdasan emosional dalam membentuk karakter siswa di SMAN 2 Yogyakarta ?
3. Bagaimana hasil kecerdasan emosional dalam membentuk karakter siswa di SMAN 2 Yogyakarta ?

⁸ Hasil wawancara dengan Sangidah Rofi'ah, S.Ag., M.S.I selaku guru yang mengajar di SMAN 2 Yogyakarta 07 Agustus 2018 waktu 12.43 WIB.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk

- a. Mengetahui bagaimana pendidikan berbasis kecerdasan emosional
- b. Mengetahui program yang dilakukan sekolah dalam membangun karakter siswa yang berebasis kecerdasan emosional
- c. Mengetahui proses penerapan kecerdasan emosional dalam membantuk karakter siswa

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan tentang pentingnya manajemen sekolah yang berbasis kcerdasan emosional dalam membentuk karakter siswa
- b. Kegunaan penelitian ini bagi lembaga yaitu di harapkan dapat menjadi masukan dan dijadikan wacana untuk menambah pengetahuan khususnya dalam mengajarkan kecerdasan emosional sehari-hari di sekolah.
- c. Bagi guru penelitian ini diharapkan manjadi masukan positif dalam meningkatkan pendidikan karakter yang berbasis kecerdasan emosional.

D. Kajian Peneliti Terdahulu

Sebelum peneliti melakukan penelitian, tentulah peneliti membuat kajian pustaka terlebih dahulu terhadap penelitian yang relevan. Kajian pustaka ini bertujuan untuk menelaah dan mengidentifikasi penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan agar pembaca mengetahui dan paham bahwa penelitian yang dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian yang sebelumnya, sehingga terhindar dari plagiat karya ilmiah dan terjamin keasliannya.

Berikut ini akan dijelaskan karya ilmiah yang dianggap relevan dengan penelitian mengenai kecerdasan emosional dan pendidikan karakter, diantaranya sebagai berikut:

Pertama adalah penelitian dilakukan oleh saudara Irfan Mashuri yang berjudul “Konsep Emosional, Spritual, Quesiont (ESQ) dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik (Studi Pendidikan Ary Ginanjar Agustian)”.⁹ Dalam Penelitian saudara Irfan Mahuri konsep dari ESQ adalah Zero Mind Proses (ZMP) sebagaimana proses penjernihan emosi sehingga mencapai *God spot* atau fitrah, 6 asas atau orbit yang membangun mental, dan 5 prinsip untuk membangun kekuatan pribadi dan sosial (*Personal and social strenght*) meliputi ihsan, rukun iman dan rukun islam, Ary Ginanjar membahas dengan berbeda dan merefleksikan bagaimana ketiga hal tersebut dapat diterapkan di kehidupan manusia sehingga manusia menjadi manusia memiliki kecerdasan, tidak hanya IQ (kecedasan intelektual) akan

⁹ Irfan Mashuri, “Konsep Emosional Spritual Quesiont (ESQ) Dalam Memebnetuk Karakter Religius Peserta Didik (Studi Pemikiran Ary Ginanjar Agustian)”, (Skripsi., Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

tetapi memiliki kecerdasan emosi (EQ) dan kecerdasan Spiritual (SQ) sehingga menjadi manusia yang sempurna yang dapat menganbil keputusan dengan hidupnya sesuai dengan kehendak tuhan, kehendak manusia, dan kehendak alam.

Kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Udin Erwanto yang berjudul “Hubungan Pendidikan Karakter dengan Kecerdasan Emosional (EQ)”.¹⁰ Dalam penelitian saudara Udin Erwanto menguraikan pendidikan karakter hakikatnya merupakan pengintegrasian antara kecerdasan, kepribadian akhlaq mulia. Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, dengan melibatkan aspek pengetahuan, perasaan dan tindakan. Dengan pendidikan karakter, seseorang akan menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosional adalah kemampuan lebih yang memiliki seseorang untuk memotivasi diri, ketahanan menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menahan kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa. Dengan kecedasan tersebut, seseorang dapat menempatkan emosinya pada porsi yang tepat, memilah kepuasan dan mengatur suasana hati. Kecerdasan emosi adalah bekal terpenting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan, karena dengan memiliki kecerdasan emosi (EQ) seseorang akan dapat berhasil menghadapi segala macam tantangan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Ana Yuliani dan Nono Yoenanto dalam penelitian yang berjudul “Strategi Mengembangkan Kecerdasan Emosi Siswa dalam Pendidikan Karakter di SMART

¹⁰ Uidn Erwanto, “Hubungan...., hal.57.

Ekselsensia Indonesia”.¹¹ Penelitian ini menjelaskan tentang pendidikan di Indoensia khususnya di SMART Ekselsensia Indoensia yang secara perlahan bergerak yang lebih memanusiakan manusia yang diperlihatkan dengan pendidikan karakter. SMART Ekselsensia Indoensia ini merupakan sekolah dan asrama maka dari keadaan tersebut hampir lembaga tersebut mengamati setiap gera gerak siswa maka dari itu perlunya adanya strategi yang dilakukan oleh SMART Ekselsensia Indonesia ada enam diantaranya : (1) Strategi Integratif SAR (2) Strategi Berkelanjutan Berbasis Proses (3) Strategi Introspektif – Evaluatif (4) Startegi Partisipatif – Empatik (5) Strategi Prestatif – Produktif dan (6) Strategi Solutif – Sosial Masyarakat. Keenam strategi saling terintegrasi dan komperhensif antara satu sama lain. startegi yang dilaksanakan disekolah akan diperkuat pelaksanaan saat di asrama. Hal ini dilakukan agar terjadi proses pengulangan yang akan menimbulkan pembiasaan sehingga membentuk prilaku yang konsisten sesuai dengan harapan. Pada setiap strategi peran guru atau pembina asrama sangat penting dalam proses pendampingan siswa dalam mengembangkan kecerdasan emosinya.

Keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Buhari Luneto yang berjudul “Pendidikan Karakter Berbasis IQ,EQ,SQ”.¹² Penelitian ini menjelaskan tentang pendidikan karakter seharusnya diupayakan untuk kepentingan rekayasa manusia untuk memenuhi hukum sebab-akibat yang tujuannya untuk mencapai tujuan tertentu

¹¹ Ana Yuliani, Nono Hery Yoenanto, “Strategi Mengembangkan Kecerdasan Emosi Siswa dalam Pendidikan Karakter di Smart Ekselsensia Indonesia”, *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 4 (2) Agustus 2015: 103.

¹² Buhari Luneto, “Pendidikan Karakter Berbasis IQ, EQ, SQ”, *Jurnal Irfani*, 10 (1) Juni 2014 : 140.

pada peserta anak didik. Bagaimana kualitas peringkat mutu dan jumlah sebab – sebab berada, akan sejauh itu peringkat yang dihasilkan oleh akibat dihasilkan melalui proses pendidikan. Integrilitas pendidikan karakter dan kecerdasan IQ (*Intelephant question*), EQ (*Emotional question*), SQ (*Spiritual question*) memiliki peran yang begitu berarti untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, peserta didik akan menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosi adalah bekal penting bagi peserta didik dalam mempersiapkan masa depan, karena seseorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan, termasuk tantangan untuk secara akademis. Pendidikan karakter yang baik tergantung pada sejauh mana kemampuan perguruan tinggi mendisain program memiliki komitmen mengembangkan pembelajaran yang mendukung penguatan sinergi kecerdasan (IQ, EQ, dan SQ). Saat ini sangat dibutuhkan re-vitalisasi peran perguruan tinggi mengembangkan rencana strategis mereka untuk mengembangkan *soft skill* karakter.

Kelima adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Putri Indaayu dalam penelitian yang berjudul “Peran Pendidikan Karakter dalam Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Dasar”.¹³ Dalam penelitian Indaayu menguraikan karakter adalah suatu kebiasaan yang didalamnya termasuk cara berpikir dan berperilaku yang mengarahkan tindakan seseorang dalam bersikap dikondisi – kondisi tertentu. Membina karakter, dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan karakter adalah usaha terencana yang dilakukan untuk menanamkan

¹³ Putri Indaayu, “Peran Pendidikan Karakter dalam Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Dasar”, *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 1 (1) 2017 : 347.

nilai – nilai karakter pada diri siswa. Nilai – nilai tersebut berisikan nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras kreatif, mandiri demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Karakter juga berkaitan dengan emosional. Emosi diartikan sebagai gejala perasaan disertai dengan perubahan atau perilaku fisik. Kecerdasan emosional yaitu kemampuan untuk mengatur dan mengontrol perasaan yang ada sehingga menunjukkan emosinya yang kondisi tertentu. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter memiliki peran penting dalam kecerdasan emosional siswa disekolah dasar. Dengan menerapkan pendidikan karakter dapat menghasilkan siswa yang memiliki kecerdasan emosional yaitu kemampuan mengendalikan emosi yang ada pada dirinya.

Dengan demikian penelitian memiliki perbedaan dalam penelitian tersebut. Tentang pembahasan disetiap kajian terdahulu mempunyai ciri khas dalam penelitian tersebut. Diantaranya yaitu kecerdasan emosional yang dihubungkan dengan kecerdasan spritual. Sedangkan penelitian yang lain menjelaskan tentang hubungan kecerdasan emosional dengan pendidikan karakter. Serta peneliti terakhir lebih ke strategi dalam menerapkan emosi anak di sekolah dan asrama. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi yang berjudul **“Manajemen pendidikan Berbasis Kecerdasan Emosional Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMAN 2 Yogyakarta”** Sekolah SMAN 2 Yogyakarta dipilih sebagai lokasi karena memiliki kekhasan yang sesuai dengan judul yang ditentukan.

E. Sistematika Pembahasan

Adanya sistematika pembahasan diperlukan untuk memberikan sebuah gambaran tentang penelitian yang akan penulis teliti dengan susunan BAB yang sistematis agar nantinya akan lebih mudah dipahami oleh pembaca. Penjelasan mengenai BAB yang akan disusun oleh penulis adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab II berisikan tentang pembahasan kajian teori dan metode penelitian. Kajian teori tersebut menjelaskan teori yang berhubungan dengan teori manajemen pendidikan berbasis kecerdasan emosional serta pendidikan karakter disekolah. Sedangkan metode penelitian disini membahas tentang cara peneltii memperoleh data dan mengolah data sampai data siap untuk di analisis.

Bab III berisikan tentang gambaran umum objek penelitian yang menjelaskan tentang letak geograifis, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, identitas sekolah, keadaan siswa, keadaan guru, keadaan karyawan dan sarana prasarana yang ada di SMAN 2 Yogyakarta

Bab IV membahas tentang pembahasan dari manajemen pendidikan berbasis kecerdasan emosional dalam membentuk karakter yaitu yang berisi (1) tentang pendidikan emosional di sekolah SMAN 2 Yogyakarta (2) program yang dilakukan sekolah dalam membangun karakter siswa yang berebasis kecerdasan emosional (3) proses penerapan kecerdasan emosional dalam membentuk karakter siswa.

Bab V membahas tentang penutup yang berisikan sub BAB simpulan dari pembahasan, saran-saran dan kata penutup dari peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kecerdasan emosional di SMAN 2 Yogyakarta

Pembentukan karakter tersebut, guru menjadi salah satu peran yang mengambil andil yang cukup besar dalam membangun karakter siswa. Jadi pendidikan karakter tersebut diharapkan mampu menjalankan program sekolah untuk membentuk karakter siswa. Serta lingkungan belajar dapat mempengaruhi perkembangan karakter siswa.

Penanaman karakter yang ada di SMAN 2 Yogyakarta yaitu motivasi, kejujuran, kepercayaan diri, sopan santun, dan disiplin. Dalam kegiatan sekolah guru berusaha untuk menanamkan nilai – nilai karakter tersebut. Para guru mengharapkan penanaman tersebut akan tumbuh dalam diri siswa dan di praktekkan dalam kehidupan siswa tersebut.

2. Manajemen pendidikan berbasis kecerdasan emosional dalam membentuk karakter siswa di SMAN 2 Yogyakarta

Dalam pembentukan karakter perlunya proses dan penanaman yang dilakukan untuk membangun karakter tersebut yang berperan penting yaitu sebagai fasilitator. Dalam hal ini menuntut guru dalam pembuatan RPP yang memenuhi atau sesuai dengan K13. RPP ini sebagai petunjuk guru dalam mengajar anak di kelas dan bagaimana guru menerapkan kecerdasan emosional atau nilai – nilai karakter didalam kelas.

Dalam penerapan yang dilakukan di SMAN 2 Yogyakarta .menyisipkan kecerdasan emosional yaitu ciri – cri emosional yang diterapkan oleh guru dalam keseharian siswa di sekolah yaitu (a) mengenali emosi diri, di SMAN 2 Yogyakarta siswa mengenali emosi yang dialaminya seperti saat marah, sedih ataupun senang. (b) mengelola emosi siswa di SMAN 2 Yogyakarta dapat merasakannya rasa emosi yaitu senang sedih, khawatir dan lain – lain, tapi masih ada sebagian siswa yang asih belum bisa untuk mengelola emosi yang dirasakan oleh siswa tersebut. walaupun begituh siswa berusaha untuk tidak menunjukkan emosi yang berlebihan.(c) memotivasi diri sendiri siswa di SMAN 2 Yogyakarta sudah memiliki motivasi yang tinggi terhadap belajar, serta memiliki sifat pantang menyerah terlihat dari hampir semua siswa memiliki sifat kompetitif dalam dirinya.(d) mengenali emosi orang lain siswa di SMAN 2 Yogyakarta sudah cukup mengerti terhadap emosi orang lain, contohnya mereka berusaha untuk menghibur temannya dalam kesulitan dengan memberikan kenyamanan saat bercerita. Serta mencoba untuk memahami isi hati orang lain (e) membina hubungan tidak beda jauh dengan mengenali emosi orang lain, akan tetapi dalam membina hubungan siswa harus memiliki keterampilan yaitu pengaruh dirinya terhadap orang lain. Siswa di SMAN 2 Yogyakarta cukup terampil dalam membina hubungan dengan orang lain walaupun masih ada siswa yang cukup kesusahan untuk membina hubungan dengan orang lain. seperti kegiatan organisasi atau event – event yang dilakukan bisa dilihat bahwa siswa tersebut memiliki seni hubungan dengan orang lain dengan baik.

3. Hasil kecerdasan emosional dalam membentuk karakter siswa di SMAN 2 Yogyakarta

Hasil dari kompetensi dasar yaitu sikap, pengetahuan dan terampil yang dibangun oleh sekolah melalui program sekolah atau menerapkan dalam pembelajaran keseharian. Seperti motivasi, kejujuran, kepercayaan diri, sopan santun, dan disiplin. Siswa di SMAN 2 Yogyakarta cukup berhasil dalam membangun nilai – nilai tersebut serta mengaitkan ciri – ciri kecerdasan emosional diantaranya yaitu mengenali emosi orang lain, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, membina hubungan.

Dengan demikian menanamkan EQ di SMAN 2 Yogyakarta untuk membentuk Karakter siswa cukup baik. Seperti program yang menonjol yaitu 5s ini sangat membantu siswa untuk lebih menghargai, berperilaku sopan terhadap siapapun. Tidak hanya itu guru – guru di SMAN 2 yogyakarta berusaha untuk membangun siswa tidak hanya cerdas akal akan tetapi cerdas emosi, serta emosional yang ada dalam di siswa – siswa, rata – rata masih bimbang di karena masa pendewasaan diri. Semua termasuk positif dalam proses penanaman emosional akan tetapi untuk hasil konkret dalam artian emosi yang ada didiri seseorang (siswa) masih butuh proses panjang untuk mengetahui jelas kepribadian (karakter). Namun hasil dari program kegiatan cukup berhasil untuk mengubah prilaku siswa.

B. Saran

1. Kepada Sekolah dalam kebijakan atau aturan di ambil jangan hanya fokus ke satu peraturan saja tapi peraturan yang lain tolong di perhatikan karena siswa – siswa merasa bahwa peraturan yang ada tidak membuat siswa merasa peraturan itu benar – benar di jalankan. Saat siswa melanggar peraturan sanksi yang diberikan tidak membuat jera dengan apa yang di lakukannya. Lingkungan yang terjadi di SMAN 2 Yogyakarta memang cukup signifikan akan tetapi masih terasa kuat individual dalam diri anak dan warga sekolah.
2. Kepada guru untuk lebih memahami siswa dalam sisi emosi siswa itu sendiri, masih banyak siswa yang merasa gurunya hanya melihat kondisi yang ada dan tidak melihat sisi anak itu sendiri.
3. Kepada siswa harus lebih bisa memahami guru dan menyikapi dengan berpikir lebih bijak akan menyangkut lingkungan sekitar yang terjadi serta bisa mengendalikan emosi dalam dirinya.

C. Penutup

Alhamdulillahirabil'alamin, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi kenikmatan, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari campur tangan dari semua pihak terutama kedua orang tua yang telah memberikan motivasi serta doa, dan dosen pembimbing skripsi yaitu Bapak Subiyantoro, M.Ag yang telah meluangkan waktu serta tenaga untuk membimbing penulis selama proses penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, dengan kerendahan hati penulis berharap saran serta koreksi dari para pembaca yang bersifat membangun demi

kesempurnaan skripsi ini, sehingga nantinya dapat memberi manfaat dan wawasan bagi penulis khususnya dan semua pihak yang berkenana membacaya. *Aamin.*



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Amirullah dan Haris Budiyo, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.

Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia, 1996.

Furqon, M. Hidayatullah, *Pendidikan Karakter : Membangun Peradaban Bangsa*, Srakarta: Yuma Pustaka, 2010.

Goleman, Daniel, *Kecerdasan Emosional*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Koesoema, Doni, A, *Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: PT Grasindo, 2010.

Licon, Thomas, *Education For Character Mendidik Untuk Membentuk Karakater*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

M, Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pedidikan*, Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2015.

Manullang, M, *Dasar – Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015.

Murtiningsih, Siti, *Pendidikan Alat Perlawanan : Teori Pendidikan Radikal Paulo Freire*, Yogyakarta: RESIST Book, 2004.

Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta : Ar- Ruzz Media, 2011.

Pupuh Fathurrohman dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung : PT Refika Adiatama, 2013.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009.

Tritarahardja, Umar, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

W.J.S, Poerwardarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2011.

JURNAL

Ana Yuliani, Nono Hery Yoenanto “Strategi Megembangkan Kecerdasan Emosi Siswa dalam Pendidikan Karakter di SMART Ekselensia Indonesia”, *Jurnal Psikologi dan Perkembangan*, Vol. 4 No. 2 Agustus 2015.

Erawanto, Udin, “Hubungan Pendidikan Karater Dengan Kecerdasan Emosional (EQ)”, *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol. 14 No. 1 April 2012.

Indaayu, Putri, “Peran Pendidikan Karakter Dalam Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Prosiding Seminar*

Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Medan Tahun 2017, Vol. 1 No. 1 2017.

Luneto Buhari, “Pendidikan Karakter Berbasis IQ, EQ, SQ”, *Jurnal Irfani*, 10 (1) Juni 2014.

Mashuri, Irfan, “Konsep Emosional Spritual Quesiont (ESQ) Dalam Memebnetuk Karakter Religius Peserta Didik (Studi Pemikiran Ary Ginanjar Agustian)” Skripsi., Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Nurlina, “Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter”, *Jurnal Pendidikan 'IQRA'*, Vol. 2, No. 2, 2014.

Prastiyono, “Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif”, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 11 No. 1 2013.

Rifiki Faisal, Miftaahulzanah, dan Jaka Sulaksana, “Pengaruh Fungsi Manajemen Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Suatu Kasus di Home Industri Asri Rahayu di Wilayah Majalengka”, *Jurnal Ilmu Pertanian dan Pertenakan*, 4 (2) Desember 2016.

INTERNET

<https://www.google.com/maps/place/SMA+Negeri+2+Yogyakarta/@-7.7781534,110.3535975,15z/data=!4m5!3m4!1s0x0:0x6f3815e952da6a52!8m2!3d-7.7781534!4d110.3535975> Diakses pada tanggal 24 Oktober 2018

Sinurat, Jamson. “Buku Guru dan Siswa Kurikulum 2013.” 2016.
<http://www.smkhkbpseudikalang.sch.id/home/readmore/13/buk>

[u-guru-dan-siswa-kurikulum-2013-format-pdf](#). Diakses pada tanggal 23 Desember 2018

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2013 “*Kompetensi Dasae SMA/MA*”





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.559/UIN.02/KJ.MPI/P.009/2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 18 Desember 2017

Kepada Yth. :

Dr. Subiyantoro, M.Ag

Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

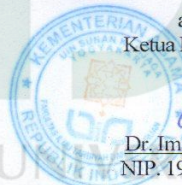
Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 18 Desember 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Selly Maudy Prabawati
NIM : 14490034
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS KECERDASAN
EMOSIONAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA
DI SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Program Studi MPI



Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 197910112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 2 Juli 2018
Waktu : 09.30
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. Subiyantoro, M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Selly Maudy Prabawati
Nomor Induk : 14490034
Jurusan : MPI
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS KECERDASAN

Tanda Tangan

EMOSIONAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SMA
NEGERI 2 YOGYAKARTA

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	14490059	DEFI ASTUTI HIDAYANTI	1.
2.	14490036	HANA PRATIWI	2.
3.	14490069	Sugyanti	3.
4.	14490091	Siti Bonindul Maghfirda	4.
5.	14490019	Wargakul Millah	5.
6.	14490025	Auliya Rahayu Ningsih	6.
7.	14490028	Laili Nur Azizah	7.

Yogyakarta, 2 Juli 2018

Moderator

Dr. Subiyantoro, M.Ag
NIP. 19590410 198503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513066, 710371, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 2784/Un.02/DT.1/PN.01.1/07/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

12 Juli 2018

Kepada

Yth : Kepala SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **"MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS KECERDASAN EMOSIONAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA"**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Selly Maudy Prabawati
NIM : 14490028
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Prambanan

untuk mengadakan penelitian di **SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA** dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

: Juli-September 2018

Demikian atas perkenan Bapak/ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiqingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran IV

TRANSKIP WAWANCARA 1

NARASUMBER 1 (GURU)

Nama : Nguji Mulyono

Narasumber : Guru Bahasa Inggris (mengajar di kelas 10)

Hari : Selasa, 21 Agustus 2018

Waktu : 14.19 – 14.55 WIB

Keterangan : P : Peneliti, N : Narasumber

P : Bagaimana EQ yang ada di SMA 2 Yogyakarta ?

N : Melihat ketika di ajak berpikir menyelesaikan masalah, menyelesaikan soal mereka sangat kebanyakan antusias walaupun pada jam – jam terakhir itu kendala yah mungkin karena sudah cukup capek seakan – akan tidak ada mood tidak semangat dari secara keseluruhan kalau kita pacu masih mau berpikir keras kita.

P : Dalam pembuatan RPP adakah tentang RPP tersebut tentang nilai – nilai karakter atau emosional ?

N : Tentu saja karena ekhmm sekolah sekarang di tuntut untuk membentuk karakter siswa sejak dini sehingga ee semua maple itu memerucutkan memberikan masukan keselarasan secara kecerdasan siswa dengan karakter yang kita bentuk ada nilai luhur bisa secara individu maupun klasikal ataupun kelompok. Individu menerapkan kepercayaan diri yang tinggi ya kan kemudian untuk bisa toleransi sesama dalam hal kelompok mungkin kita contohkan kerja terus bersama atau bergotong royongan atau saling bantu jadi ketika kerja kelompok itu lah itu muncul kebersamaan. Bagaimana mengatasi soal bersama mengetasi tugas dari guru bersama – sama sehingga melakukan ataupun membuat atau menyelesaikan tugas dari guru dengan kebersamaan.

P : Yang makdusnya bapak ini tentang klasikal ini gimana pak ?

N : Klasika ini terkadang – teradang ada tugas – tugas individual nah klasikal itu adalah kita bentuk berkelompok mungkin kelompok kecil bisa bertiga, berempat atau berlima itu sudah merupakan klasikal, jadi udah kerja individu ada juga kerja kelompok otomatis lebih dari 2 tidak hanya berpasangan. Namun untuk bahasa kerja kelompok tidak dengan pelajaran yang lain itu di sebut kesulitan dalam menilai paling maksimal untuk kelompok inti mungkin berlima, kenapa mungkin saya belum melakukan proyek yang besar nanti dikaitan dengan materi klasika

secara besar itu umpamanya ada naratif, drama tapi untuk sementara ini semester satu saya mengampu dikelas sepuluh kebanyakan masih ke arah paling maksimal ya berlima sudah kesulitan dalam memberikan nilai, kalau untuk merunding bisa tapi untuk bahasa ketika di tampil banyak siswa ini saya mencermati kan jadi kurang paling pun ya tadi berlima semacam itu.

P : Bagaimana bapak dalam menerapkan EQ di SMA 2 yogyakarta dalam membangun lingkungan sekolah ?

N: Ya caranya setelah mereka mendapatkan pembelajaran itu bisa mengaplikasikan dalam keseharian, umpamanya menerapkan untuk bisa sopan ke sesama bagaimana dia menerapkan nuansa yang kondusif jangan sampe di lingkungan kita terjadi apa yang namanya maling atau sebagai itu, kalau ini tidak dikendalikan percuma saja tidak akan selaras kecerdasan namun arah akhlak ya yang kurang bagus.

P : Bagaimana bapak dalam menerapkan EQ di SMA 2 yogyakarta dalam membangun kepribadian anak ?

N : Ya, umpamanya silang pendapat mengenai soal ataupun ketika dia membuat semacam kerja kelompok mereka bisa menerapkan diri mereka supaya saling menghargai dengan tekun, umpamanya kamu memerankan ibu, ooh ya, ini memerankan anak ,, ini memerankan orang lain otomatis kan mereka kan belum ibu mereka belum bapak walaupun mereka di katakana sebagai anak juga tidak, nah dia ini bisa menerapkan itu sebab kalau gak mau memerankan itu berarti dia kan ada egonya cukup tinggi, bila sebaliknya siswa bisa menerima peran itu, itu suatu kemajuan.

P : Apakah bapak menerapkan nilai karakter atau EQ setiap mengajar di dalam kelas karena RPP jelas menerapkan tentang pendidikan karakter di setiap sekolah ? bagaimana menerapka nilai atau EQ tersebut dalam keseharian bapak dikelas ?

N : Diri saya khususnya, yaa karena anak – anak sini kan tidak banyak tantangan dalam hal karakter saya pikir, hanya umpamanya bagaimana kita bisa mendisiplinkan mereka cukup dengan sapaan yang santun aja sampe umpamanya mengatakan hal – hal yang tidak pantas kita katakan contohnya ini nanti sore cepat dikumpulkan moga – moga saya tunggu siswa banyak yang mengumpulkan, nah ada satu saya tunggu – tunggu kok gak mengmupulkan, suatu saat saya tanya maksudnya minggu berikutnya saya tanya ternyata ada kesalahpahaman temennya sudah membawa tapi belum di kumpulkan ke tempat saya jadi itu jadi mundur menurut saya tidak perlu cukup memberikan ini tugasmu sebagai pemicu nilai dan sebelumnya cara – cara nilai yang saya terapkan moga – moga tidak jauh dengan saya lakoni dan saya katakana kemungkinan nilai satu guru dengan guru lain mungkin akan beda tapi tidak keluar dari koridor pendidikan saya bilang begitu kepada siswa – siswa jadi perbedaan guru dari guru yang lain sangatlah di

pertimbangkan meruncing gitu, bapak itu kok gitu.. masing – masing guru punya semacam ciri khas ya tapi masih di koridor pendidikan.

P : Saya mau tahu apakah di kelas bapak menerapkan peraturan tertentu tidak pak ?

N : Ekkhhmm selama ini mereka sudah di PLS itu sudah saya pikir sudah punya rambu – rambu peraturan sekolah yang di sampaikan bahwa punya keyakinan bhawasanya mereka anak – anak itu bisa menerapkannya kenapa yang masuk disini memang motivasinya sekolahnya memang tinggi sehingga kalau mendapatkan siswa yang motivasinya tinggi tentu akan berbeda dengan siswa – siswa yang motivasinya di suatu sekolah agak lumayan tidak ada mood mungkin untuk di katakana untuk saat ini saya belum bisa menemui hal – hal yang seperti itu di luar .. sampe melanggar gitu nanti baru ketahun itu kalau sudah mungkin tiga bulan tapi kalau selama ini saya melihat anak – anak mempunyai motivasi yang tinggi untuk dalam belajar disini sehingga kompetitif mereka cukup ada sehingga guru itu tidak perlu ngoyo udah akibatnya kalau sekolah dengan siswa, dan tergantung dengan siswa sehingga kalau di negeri kebanyakan siswa ingin sekolah tinggi beda kita mengajar di beda kita mengajar di siswa – siswa motivasi rendah.

P : Menurut bapak kan siswa disini siswa motivasi tinggi adakah bapak memtovi siswa disini ?

N : Kalau apa yah saya juga lulusan uin jadi saya tuh gimana yah, jadi keinginan saya inginnya mereka melebihi saya, jadi bila mereka di kasih motivasi belajar bahasa inggris jadi saya berikan contoh dalam dunia ini tidak terlepas dari bahasa inggris lebih – lebih ingin terjun langsung nanti dengan bahasa otomatis di tuntut lebih baik untuk memicu anak dalam bergiat belajar sebagai saya guru yang mengajar tentang bahasa.

P : Menurut bapak siswa disini kan tidak di sekolah untuk sosialisasi pasti diluar untuk karakter anak tersebut apakah sudah memenuhi standar sekolah apa belum pak ?

N : Kalau standar sekolah yang saya aja kan kelas sepuluh dan baru lagi, baru dua bulan ini belum kegiatan karena masih baru – baru, menurut standar sekolah sudah karena apa selama ini belum saya jumpai anak yang kurang bukan kurang tapi masih masa pertumbuhan karakter, bisa di katakatakan selama dua bulan ini kejanggalkan – kejanggalkan ataupun ulah siswa yang keluar dari standar sekolah kalau kaitannya denga di luar sekolah kita memberikan tahu yah harus bisa menempatkan diri umpamanya di kampung itu juga ada yang sekolah di jogja jangan terus terkesan apa dume bisa membawa diri sehingga nanti membawa perubahan yang bagus apa yang ada di kebaikan – kebaikan disini saya harapkan bisa di terapkan di kampungnya daerahnya atau di lingkungannya.

P : Apakah pernah sekolah mensosialisasikan tentang kecerdasan emosional di guru – guru disini apa belum pak ?

N : Saya termasuk baru ya, belum tahu yah tapi saya pikir belum di sosialisasikan kalau kita wacana ya kita langsung aplikasikan dan saya pikir guru – guru sini banyak yang muda serta bisa di aplikasikan yang diterima masa dia di perguruan tinggi ke sekolah sepaham saya guru disini melakukan hal kecil apapun itu, dalam memenuhi kebutuhan sekolah.

P : Peran orang tua yang ada di SMA 2 yogyakarta dalam perkembangan siswa di sekolah itu gimana pak ?

N : Kalau selama ini nah ini kaitannya yang biasanya kaitannya nanti kelihatan sekai ketika siswa – siswa itu mengikuti kegiatan ekstra dimana kegiatan ekstra biasanya bahkan soalnya dari sekolah itu tidak menghendaki semacam larut – larut malam itu tidak nah ini yang belum terkendali itu nanti kelihatan sekali ketika itu nah sekarang belum sekalipun sudah apa ee tapi bukan – bukan siswa saya belum saya walini sebab bila di walini temen lain itu sudah tak masukan ada yang pulang sampe larut malam itu karena apa karena ada kativitas yang tidak bisa di kerjakan atau belum selesai sehingga di pulang larut malam semacam itu. Dan disitu itu peran orang kelihatan nah kalau peran orang tua yang kalau dari kata – kata memang belum yah namun kalau saya lihat, kebanyakan siswa sini mendapatkan ijin itu berarti di buktikan adalah banyak siswa – siswa yang masih salam, ramah bersapa sekalipun itu di luar sekolah itu mencerminkan peran orang tua yang ada di rumah itu sangat besar, kita tidak mungkin di sekolah ini menuntut siswa jadi kita pikirkan secara tidak langsung peran oang tua memang yang paling utama jadi peran utama itu peran orang tua guru itu sebenarnya bukan yang pertama tapi yang kedua yang kita sayangkan adalah perlindungan saat ini jadi kalau dari kacamata ki hadjar dewantoro jadi tentang orang tua, sekolah dan lingkungan. Nah lingkungan ini yang sekarang kita pertanyakan, kita membentuk karakter mulai dari sekolah tapi nanti terbentuk di lingkungan itu kita sudah tidak bisa mencampuri, ingin mensalarkan lingkungan itu sangat luar biasa pengaruh bahkan guru dan orang tua kalah ketika anak masuk ke dalam lingkungan yang tidak terkontrol nah, oleh karena itu kalau saya mengatakan peran orang tua itu harus lebih berepran harus lebih luas lagi artinya apa yang berhak untuk menarik ulur – menarik ulur adalah orang tua ibarat kendali yang mengendalikan anak adalah orang tua guru itu hanya berapa persen disekolah sebab kalau orang tua bisa lewat wa sewaktu – waktu bisa telepon atau kontak sedangkan guru kalau gak berkepentingan pasti tidak bisa seperti orang tua itu keterbatasan guru yah jadi menurut saya, orang tua sangat – sangat luar biasa haknya perannya dan memang kuat sekali.

P : Dalam pengendalian itu kan orang tua secara tidak langsung dalam pengelolaan emosi anak dalam menghadapi atau terjun langsung kemasyarakat itu gimana pak ?

N : Jadi kalau siswa mendapatkan masukan dari lembaga atau sekolah ini nanti ini yah kalau siswa itu sudah menginjak dewasa dan bisa memilah memilah dan menentukan itu jati dirinya dalam perjalanan waktu semasa pertumbuhan mereka nanti bisa menentukan sikap inilah ketika mereka menuju kedewasaan, jadi peran

orang tua, guru, dan lingkungan itu hanya fasilitas siswa untuk membangun karakter anak yang akan terjun di masyarakat nantinya.

P : Di SMA 2 Yogyakarta adakah tentang program yang berkaitan dengan orang tua dalam membentuk karakter siswa ?

N : Nah tentu saja ada ketika penerimaan siswa baru dari kepala sekolah sudah memberikan semacam pendidikan yang sini yang dikembangkan jadi mengumpulkan wali, serta kepala sekolah sendiri yang melibatkan diri sudah dua kali lalu terkait dengan itu berarti memang kepala sudah memberikan pemahaman bahwa sanya sekolah ini perkembangan karakter atau menumbuh kembangkan karakter semoga karakter bangsa ini juga didukung oleh orang tua.

P : Terkait dengan standar sekolah tentang penerimaan guru apakah ada standar tentang kepribadian guru pak dari kepala sekolah ?

N : Ini sekolah negeri yah jadi sekolah negeri itu menerima pegawai itu berdasarkan atau petugasan dari pemerintah dalam hal ini di kelola oleh dikmen apalagi sekarang kita SMA ini di bawah provinsi dikemn yah dikmen provinsi sedangkan apa mungkin ada guru – guru yang apa namanya yang mengabdikan disini tentu saja mereka sudah layak, dengan demikian saya punya keyakinan mengeluarkan semena – mena, punya keyakinan mereka memang layak untuk mengajar disini.

P : Menurut pandangan bapak hasil dari kecerdasan emosional dalam membentuk karakter siswa di SMA 2 Yogyakarta ?

N : Kalau keseluruhan kita memang gak tahu yah tapi kalau dilihat dari wacana kebersamaan siswa, kadang – kadang kebersamaan lebih kuat, lebih mengutamakan siswa ini muncul kebersamaan yang dalam hal ini mengatasi yang ada di sekolah ini bukti kemudian ada event – event itu selancar mungkin dan sukses mungkin berarti siswa punya atau tanda – tanda menerapkan itu. Dan baru saja siswa ini mengadakan kegiatan yang luar biasa yah yasmada kumpulan alumni – alumni disini yah berarti alumni – alumni yang sudah lalu dan yang baru lulus terlibat di dalamnya, saya harapkan mencerminkan karakternya terbentuk

TRANSKIP WAWANCARA 2

NARASUMBER 1 (GURU)

Nama : Ibu Margiyati

Narasumber : Guru Geografi (mengajar di kelas 11/12)

Hari : Kamis, 23 Agustus 2018

Waktu : 13.59 – 14.52 WIB

Keterangan : P : Peneliti, N : Narasumber

P : Bagaimana kecerdasan emosional yang ada di SMA 2 Yogyakarta ?

N : Ia sama dengan di temukan di masyarakat tentu antara personal ini kan punya tingkatan yang beda – beda gitu yah, jadi kalau saya memandang dari siswa dulu yah ya saya menilai anak – anak sini bagus karena kita bisa liat ketika mereka presentasi bagaimana menanggapi temannya yang debat bagaimana menyikapi saran, masukan saya memandang kebetulan saya mengajar di kelas sebelas jadi sudah bisa menghendel mereka bisa memperngaruhi teman yang rame bisa jadi tenang kan artinya kecerdasan emosional mereka bagus, ya menurut saya begitu.

P : Adakah standar khusus dari sekolah tentang kecerdasan emosional ?

N : Yang istilah tulisan tertulis gitu ? standar khusus yang saya kira sesuai dengan KI yang ada kompetensi inti kan dalam KI, KD, KI tidak hanya kongnitif kan mbak juga KD, tidak hanya sekedar kognitif tapi ada kenterampilan, kreatifitas, karakter juga, itukan dituntut sebenarnya kurikulum 2013 sudah nyata, sekolah itukan mencamtumkan visi misi itukan untuk mengikuti perkembangan dinamika yah kedepannya di butuhkan karakter tidak cukup pintar saja kan, tidak cukup cerdas, tapi bagaimana cerdas yang berkarakter sehingga tidak merusak negara, khususnya ya saya dari geografi karakter itu perlu dibentuk karena untuk apa istilahnya sistif bumi kita jadi tekanan saya kamu jangan hanya mengejar nilai tapi kalian harus paham, paham ini apa fungsinya untuk menyikapi kehidupan karena banyak gejala, banyak fonemena, ya banyak gejala geosfef, gejala geografi kita harus pandai menyikapinya bukan lagi kejaman seperti jahiliyah misalnya ada gempa terus sesaji inikan salah.

P : Jadikan RPP di setiap gurukan berarti menuntut k13 itu, contohnya ibu dalam menerapkan RPP itu seperti apa bu ?

N : Ya kalau menerapkan RPP sebenarnya kalau kita mengajar yang tidak terus mutlak harus berpegang teguh tapi setidaknya untuk ancer – ancer nantinya misalnya saya hari ini mengajar apa sih ooh saya mengajar kelautan maritim, indonesia sebagai maritim apa yang saya tekankan ke anak satu rasa syukur kita itu diberi laut coba kita bawa anak – anak ke alam pikirnya bawa negara – negara

yang gak punya laut misalnya kita ambil laos, laos itu kan di kunci oleh daratan semua batas – batasnya batasan negara lain kan berarti kalau makan ikan laut kan harus impor, yah terus laut siapa yang pernah memberi ikan di laut, kita gak pernah memberi makan tapi kita selalu ngambil kan harus di syukuri itu, terus topografi kita ada yang gunung ada yang lembah kan indah sekali bagaimana kita bandingkan dengan negara lain kayak belanda itu cenderung dominan dataran rendah kan satu rasa syukur harus di tanamkan kalau anak sudah ada rasa syukur dari kecil nantikan jadi orang besar kan dia jadi pandai orang bersyukur ya toh, jadi pandai bersyukur menemukan inovasi diapakannya kayak di daerah tropis lokasi astronomis sumber daya energi matahari yang melimpah laut kita belum di manfaatkan secara maksimal kalau kita hanya sekedar hafalan, atau hanya sekedar apa yah tuntutan kognitif menurut saya fungsinya kurang sehingga anak mengejar nilai yang tinggi yang bagus tapi tidak diterapkan hanya tahu teorinya saja, saya kan mengajar geografi jangan hanya mengejar nilainya saja tapi kita bisa memahami bumi, jadi kita bisa memperlakukan bumi kita seperti apa.

P : Itukan merupakan lingkungan yah bu lebih luasnya kita bisa mempersempit yaitu lingkungan sekolah dalam menerapkan EQ ke siswa itu bagaimana bu ?

N : Kalau kita ambilnya lingkup sekolah, iya memang kita saya yah kalau memberikan contoh tindakan itu gak usah keluar jauh – jauh dulu di lingkungan kita sendiri misalnya depan kelas itu sudah menyediakan tempat – tempat sampah yah, tapi kadangkala anak masih menyimpan bungkus makanan dilaci ya mungkin faktor lupa atau apa sampe besok kan gitu, nah kita kita sering bilang cek dulu laci kalian amati sekitar nyaman tidak bila sampah berserak gitu saya bilang kondisi yang kita tinggal seperti apa mencerminkan penghuninya jadi biasanya apa yah yang tidak setiap hari, tapi kondisional kok sampahnya gak nyaman saya bilang untuk sekitar lima menit yoo, yang di dekat kalian di ambil.

P : Apakah sekolah pernah mensosialisasikan tentang kecerdasan emosional ke guru – guru belum bu ?

N : Kalau sosialisasi itu sering ya mbak, artinya kan begininya bentuknya dalam briefing, rapat itu iya, memang di tekankan kan itu sesuai dengan tadi visi misi mengarahkan pendidikan karakter, kalau gak dibekali itu kan ngapain besok gede itu kalau pintar saja, kan orang pintar tidak dibekali emosional yang bagus yaitu yang membahayakan negara, ya itu saya pengennya kamu itu tidak hanya cerdas di pengetahuannya saja.

P : Dalam membangun kepribadian anak ini, kan anak beda – beda nih bu setiap anak beda kepribadiannya dalam menerapkan emosional atau pengolahan emosional agar membentuk karakter itu seperti apa ?

N : Kita berusaha mengenali, jadi mengenali peserta didik itu jangan cuman mengenal namanya, ya tahu si A ini gimana yah anaknya didikannya gimana, tapi kan itu tidak serta merta kita tahu semua kelas itu tapi dengan kita bawa mereka presentasi ooh si anak ini mutungan, ooh anak ini penyabar, ooh anak ini punya rasa toleran, ooh anak ini kadang begitu ada masukan dari temennya jawabnya

masih marah – marah atau apa, kita kan sebagai guru mengarahkan bagaimana menyikapi inti dari presentasi kan share pengetahuan terus seklaigus kita bukan hanya penyaji yang kita bangun karakternya terus juga audience teman – teman mereka di depannya ya kan kita bisa melihat bagaimana respon mereka dalam menyampaikan apakah bisa menerima pendapat orang lain bagaimana dalam penerimaan itu misalnya menolak dalam penolakan itu apakah halus apakah menyakitkan itukan ooh, berarti si dia bisa berfikir lebih dewasa ooh disini belum belum pendidikan primer yah, di rumah bagaimana adakah pembiasaan musyawarah kan ada anak yang hanya diam untuk berpendapat takut, kan itukan kita harus bisa mancing berpendapat ya memang tidak mudah membuat anak yang membalik kebiasaan anak itu tidak mudah kan faktornya banyak toh, anak introvert tuh kenapa, jadi kita bangun posisinya jangan seperti terdakwa tapi kita dudukkan, duduk jejer saja jadi kita setara ngobrol dan saya prinsipnya mbak jangan memponis anak di depan orang banyak nantikan jadi malu kan tapi satu sisi kita perlu juga ketegasan, misalnya yang rodo celemet-celemet piye gitu harus tegas tapi sekarang anak – anak yang milineal ini memang menyikapinya kita harus istilahnya bisa membawa diri ke alam mereka, menyelami alam mereka gitu, kita gak bisa menyamakan pas kita masa sma jadi sudah beda sebenarnya tantangannya lebih berat

P : Ia pengaruh besarnya lingkungan serta ke arah yang teknologi lebih kesana .. bagaimana menyikapi teknologi ini untuk membangun karakter siswa ?

N : Harusnyanya membiasakan gini yah, memang dalam pembelajaran memang diperlukan misalnya mau searching harus browsing boleh bilang boleh ketika itu memang saya suruh untuk buka tapi ketika itu apa yah saatnya harus di oofkan saya bilang semuanya offkan fungsinya pa akita gantian, kita mengapresiasi orang lain, belajar menghargai kalau sedang ada yang presentasi dan bapak/ibu guru mengajar ada yang main hadsate saya gak boleh itu sama aja kan berarti gak ada sikap peduli cuek kan seperti itu dan itu menurut mereka mungkin kebiasaan, tapi kita bagaimana membentuk karakter kalau itu didiamkan saja kan gak neka toh misalnya jenengan baru bincang – bincang terus lawan bicara, yakan ada etika sopan santunnya.

P : Apakah orang tua di SMAN 2 yogyakarta berkomunikasi dengan ibu selaku guru untuk mencari info tentang perkembangan anak – anak mereka bu ?

N : Nah ini kan baru masuks semester awal, rasanya belum ada ya karena baru berjalan bulan juli tanggal berapa tuh baru mulai tapi tahun – tahun yang telah berjalan sering, jadi bahkan malam minggu anaknya tidak di urmah tuh bisa telepon, itu yah, tapi anak – anak ini rasanya belum pernah dapat telepon dari orang tua siswa, yang dari istilahnya yang asaya ampu itu belum, eblum ada semoga gak ada, kan biasanya kalau telepon – telepon itu biasanya satu prestasi atau kalau ada maslahanya, kalau berjalan biasa – biasa kan orang tua fine – fine aja.

P : Apakah ada program sekolah mencanangkan orangtua untuk anak ?

N : Kalau sekolah kan mengundang orang tua siswa yah, di samping tujuannya silaturahmi, saling kenal dari pihak sekolah dengan orang tua tentu saja sekolahkan menyampaikan permasalahan – permasalahan terkait anak nah biar orang tua itu sejalan dengan kita sekolah itu kan juga bahwa program sekolah misalnya ada pendalaman materi jam sekian, jam 16.15 sudah dimulai nah disitu tanpa dukungan orang tuakan susah itu anak jam 16.15 sampai di sekolah perjuangan yang luar biasa karena lima hari sekolah ya toh, dari sekolahkan pulangnya jam segitu, nanti lagi anak – anak masih nyambung les saya tanya itu ada yang sampe rumah jam 9 malam baru sampe rumah. Kami berkomunikasi sama orang tua sedikit banget frekuensinya kalau kita sekolah kita ia link dengan orang tua yah misalnya secara personal biasanya orang tuanya menghubungi wali kelas.

P : Disini peraturan untuk membentuk karakter siswa secara tidak langsung ?

N : Maksudnya tidak tertulis yah ?

P : Ia bu

N : Sering yah di awal pembelajaran saya mesti saya sampaikan bagaimana penilaian saya yang pertama sAya katakan kejujuran itu yang utama, saya bisa subsidi nilai tetapi bagi mereka yang membutuhkan artinya yang membutuhkan itu tidak dengan cara Cuma – Cuma kalau saya lihat si anak ada upaya ada usaha tapi nilainya mentok begitu sajakan berarti kemampuan anak segitu, tapi bagi anak yang kita mengajar itu leleh luweh kayaknya yah, itukan beda. Tapi bila leleh luweh yah sekali terus kita tegur itu berubah itu beda lagi kan tapi kalau berulang – ulang seperti itukan kita gak bisa jadi itu seperti ada shok terapinya kenapa kok seperti ini biar tahu, ketika pembelajaran persetasi dan sebagainya kan mesti bawa buku jurnal itu disitu huga jadi tanda – tanda anak itu gimana,

P : Seperti bu ?

N : Seperti padahal di awal itu sudah ketika temannya presentasi semua hp of, dia nyolong – nyolong kan ada tanda, kan ada siswa yang menanggapi respon aktif kan ada tanda plus, itupun saya sampaikan ke anak itu pun bila anak memerhatikan saya loh yah kalau gak memerhatikan mungkin gak tahu gitu.

P : Terkait standar dari seklah adakah penerimaan guru tentang kepribadian EQ di guru tersebut ?

N : Kalo tes secara sefedifik tidak ada tapi, guru – guru yang sekarang tidak hanya EQ sekarang kan ada uji kompetensi ya, tidak hanya memuat materinya saja tapi bagaimana model – model pembelajaran bagaimana pengambilan nilainya, nah dalam pengambilan nilainya kan sang guru harus memahami kalau saya mislanya penilaian proses berarti kan setiap proses perkembangan anak itu kita rekam istilah secara mudahnya kan seperti itu. Ya kalau standar EQ itu kayaknya gak sih anak – anaknya tetapkan untuk guru yang sekrang itu ada pengembangan diri, di dalam PAK usulan dari lali itu pokoknya kenaikan pangka, kan harus syaratnya

pengembangan diri guru harus sang pembelajar juga, karan kalau guru statis ya, terlindas oleh anak, sekarang kan anak untuk apa, mencari informasi dapat kemudahan, kalau guru tidak mendalami bisa di ungguli siswanya. Dalam kenyataan banyak siswa yang pintar guru hanya memfasilitasi dan mengarahkan yah, jadi memang ya istilahnya kemampuan itu tuh harus di asah gak hanya wis cukup gituh, palagi jogja kota pelajar ya karena anak – anak disini istilahnya latar belakang pendidikan orang tua juga banyak yang tinggi kan, putrinya pak mensesnek pak pregtigno juga disini kan gituh jadinya ya memang kita perlu update informasi harus menambah ilmu belajar. Kan persyaratan yang menuntut demikian ya mau tidak mau harus di jalani.

P : Menurut ibu dalam menghadapi siswa untuk terjun dalam dunia masyarakat menurut ibu bagaimana ?

N : Maksudnya biar gak gagap masuk ke kehidupan nyata terjun kedunia nyata, sebenarnya anak – anak udah terbiasa berorganisasi, jadi kalau rangkain kegiatan kegiatan kita hari ulang tahun banyak rangkaian kegiatan nah dari rangkain itu banyak ide – ide dari anak sampe penggalangan anak dari anak jadi kami para pendamping hanya mengarahkan, mengehendel acara yang besar seperti SMADA afkes pentas seni, itukan mendatangkan artis – artis ibu kota itu dari tempat sampe akomodasi mereka semua jadi saya juga kadang gini, anak – anak sekarang ini oke yah kalau kami dulukan sekolah ya sekolah tidak sampe menangani kegiatan – kegiatan seperti itu coba kalau mereka harus mengurus perijinan ya sampe tingkat sana – sana ya jadi ijin itu akan di dapat ketika itu ada legalitas dari sekolah gigihnya kalau mendalangi artis kota, mbak juga tahu sampe transportasinya, akomodasinya habis berapa coba, mereka menghandale tiketnya lalu apa sitilahnya publikasi itu sampe dijalankan malam, nah ia artinya kan dalam menghadapi permasalahan pun meraka dapat mengatasi, cara besar seperti itu mereka harus tanggung jawabkan mislanya ada pemalsuan tiket, bisakan itu kemungkinan, anak – anak sudah tahu bagaimana cara ee, udah di prediksi dari awal terus perkiraan, dan apa itu mbak pengelolaan hasil mereka nonton gak gratis berarti ada pengelolaan keuangan mereka juga menyalurkan ke acara – acara sosial yah, jadinya mislanya korban untuk daerah terpencil untuk bantuan air kami hanya mengarahkan misalkan ke bendahara yah kita arahkan transparan uangnya yang masuk dari nara sumber mana saja di dikeluarkan untuk apa saja itu harus ada nota yang bisa dipercaya karean motif dari donatur kita harus bisa dipercaya oleh para donatur kita sampaikan itu, terus misalnya kite mendampingi publikasi lihat seperti apa publikasinya menyangkut kelas tidak ya toh, kalau menyangkut sara etiket beri rambu – rambu, dulu ada yang meu sosialisasinya sambil sepeda sehat ini – ini, saya tanya kalau kamu mau sepeda sehat udah ijin belum karena pengguna jalan tidak hanya kita, nah kita harus di arahkan bukan melarang biar siswa tahu apasih akibat yang ditimbulkan ketika tidak ada perijinan terus prosedir juga jelas, nah itukan berguna untuk hidup dimasyarakat udah tahu bagaimana berorganisasi, mengelola keuangan kan.

P : Menurut pandangan ibu tentang hasil dari menerapkan EQ apa sudah membentuk karakter siswa atau belum ?

N : Kalau bicara hasilkan yang mengetahui siapa, yang tahu hasil prodak kami tahu siapa ? masyarakat toh, yang bisa menilai masyarakat artinya dalam hal ini masyarakat perguruan tinggi ya, kalau kelanjutan dari SMA perguruan tinggi, bukan kamu membanggakan yah tapi dari yang saya lihat ketika mereka itu kekampus ada aktivitas anak – anak sini banyak yang di garden depan mereka masih aktif gituloh dalam kegiatan – kegiatan tuh banyak anak kami yang, saya juga jadi pengurus juga, ketika ini tanpa sengaja yah ketemu di toko kue atau di bank. Itu dari SMA mana bu SMA 2 mereka cukup bangga dengan keponakannya, kalau toh masih ada yang istilahnya masih ada yang tersisa karena faktor pembentuk kepribadian banyak kan mbak tidak hanya sekolah lingkungan primer itu juga luar biasa, yang lima hari disekolah, anak sekolah cuman berapa jam yakan ? lingkungan tempat tinggal kan mempengaruhi ya kami pun tanpa dukungan orang tua dan masyarakat dalam membentuk itu kan juga sulit makanya harus kerja sama, kan sering bu, titip anak saya yah, saya bukan jawabnya iya bu tapi kita bareng – bareng ya bu. Nah kita bareng itu maksudnya disini yah yang di rumah juga iya. Tapi kan kadang termasuk teknologi pengaruh globalisasi kan luar biasa, kalau gak di dasari paling enggak kan di keluarga yang utama kan agama tanpa dasar itu kan labil sianak, tapi bila dari kecil ada keteladanan dirumah nah itu kan jadi pembiasaan, dari hal – hal kecil aja misalnya bagaimana kita hormat kepada orang lain, kan anak ada yang lalu saja lewat, ada anak yang senyum menyapa, ada anak yang ajak salam cium tangan, bagaimana pembiasaan sebelum kesini, kalau masuk sini pun awal ketika ini apa masa orientasi siswa baru kan memang diarahkan tentang tatakrma yah wawasan yuanta mandala, tatakrma mesti kita sampaikan bagaimana ketika kamu terlambat masuk, bagaimana bersikap, bagaimana tanya diruang guru mencari pak atau ibu guru bagaimana etikanya itu mesti masa orientasi baru harus itu disampaikan biar tahu bagaimana istilahnya aturan – aturan yang istilahnya kan secara otomatis busa terbawa id masyarakat kan mbak bagaimana kitaharus bersikap berperilaku, mungkin ada tamu ruangan ini dimana. Kita bagaimana menyikapinya jangan leleh luweh jangan acuh terus misalnya kita mau kekelas lihat anak duduk didepan kelas kan ada misalnya ada putri duduknya di atas atau bagaimana kan, kita juga gak diem juga disitu, kita pegang halus juga kan dia sudah paham, itu bagian dari proses pembentukan pembelajaran tidak harus mutlak dikelas yah kita posisi di luar kelas pas jam istirahat buang sampah gak pas kan kita, kita ambil ya itu kan hal kecil kalau tidak kita berikan contoh itu kan siswa kan benar – benar proses tidak langsung. Kalau emosional tidak hanya di siswa yang membantuk emosional kita juga banyak toh atau mungkin pas di rumah ada masalah atau kaum cewek misalnya pas dapet sindrom itu kan bisa mempengaruhi makanya jangan langsung memfonis, jadikan di telisik dulu kenapa, misalnya terlambat ujug – ujug anak langsung duduk, kan kita mesti tanya kenapa lain kali terlambat salam dulu yah salim bu guru terus kamu sampaikan kenapa, biar terbiasa kalau ke bertamu atau di tempat kerja juga punya etiket kalau personal itu saya yah. Tapi ya namanya anaknya banyak ya macem – macem mbak ada yang respon bagus juga ada di

proses yang lama kan itu manusiawi kan, di masyarakat orang tua pun bisa ada yang, yah tidak hanya kenakalan remaja, kenakalan orang tua juga banyak toh, tapi yang di sorot kenakalan remaja.

WAWANCARA TRANSKIP 3

NARASUMBER 1 (GURU)

Nama : Ibu Sangidah Rofi'ah

Narasumber : Guru Agama Islam (mengajar di kelas 12)

Hari : Selasa 07 Agustus 2018

Waktu : 12.43 – 13.17 WIB

Keterangan : P : Peneliti, N : Narasumber

P : Bagaimana kecerdasan emosional yang ada di SMAN 2 Yogyakarta ?

N : Bila terlihat dari sisi sekolah ya menurut saya EQ yang ada di SMAN 2 ini cukup baik, karena perbedaan sekolah negeri dengan sekolah swasta kan sudah terlihat yah, bagaimana dalam diri siswa untuk minat belajarnya lebih tinggi dari pada sekolah swasta siswa tersebut. Disini yang saya lihat siswa – siswa saya khususnya cukup gigih dalam menanggapi pembelajaran saya, yah walaupun siswa yang di ajar saya ada kelas yang siswanya campuran agama. Judul mbak tentang kecerdasan emosional berarti tidak salah EQ daniel Goleman kan ? disitu membahas tentang pengendalian diri, empati, kesusasteraan diri anak, motivasi diri. Bila kita lihat dari atas dengan siswa yang di ajar saya biasanya saya sebelum masuk kita memulai dengan tadarusan, dilanjutkan dengan mengabsen siswa terus asmaulhusna, tadi saya jelaskan di kelas saya tidak hanya terdiri dari orang islam tapi ada nonislam seperti keterangan di basen saya yang berbintang 2 itu kristen/katolik sedangkan yang bintang 3 itu hindu, dari perbedaan tersebut sudah terlihat bahwa siswa siswi disini harus punya rasa toleransi yang tinggi dengan itu siswa akan belajar tentang perbedaan tersebut.

P : Dalam pembuatan RPP adakah tentang EQ atau nilai – nilai karakter itu sendiri ?

N : Pasti ada nilai – nilai karakter atau EQ di dalam RPP itu kan sudah menjadi tuntutan dari kurikulum yang di pakai yaitu K13 seperti biasanya di kelas saya biasanya sering melakukan presentasi di kelas itu kan membangun kepercayaan diri anak dan programnya yaitu ceramah anak satu persatu dari situ siswa akan melatih diri sendiri untuk berbicara didepan otomatis melatih kepercayaan diri sama kesadaran diri melalui tugas yang diberikan oleh saya untuk siswa dikelas dengan mengerjakan tugas yang saya berikan melalui siswa tersebut menguasai

materi dengan baik dan harus mampu menerangkan ke temannya dan tahu cara untuk menanggapi semua pertanyaan yang diberikan oleh teman – temannya. Dan setiap mereka melakukan ceramah itu yang diuruti saya melalui absen serta tema pas mereka melakukan ceramah sudah sesuai dengan RPP saya. Contoh lain biasanya kenakalan remaja salah satunya yaitu tawuran nah ini pun pernah di alami oleh SMAN 2 kejadian ini tidak lama siswa SMA lain melempar batu didepan sekolah, itu cukup kaget buat siswa sini apalagi dengan kejadian tersebut membuat salah satu siswa menjadi korban karena pelemparan itu akan tetapi para siswi disini cukup bisa mengendalikan diri meeka untuk tidak membalas hal tersebut ke SMA itu.

P : Bagaimana ibu menerapkan EQ di SMAN 2 yogyakarta dalam membangun lingkungan sekolah ?

N : Bila di lingkungan sekolah saat jam istirahat pastinya siswa cari makan atau jajan sedangkan waktu istirahat cuman setengah jam itu dibagi dengan sholat dan jajan di kantin dengan kantin kecil tersebut pasti banyak siswa yang gak sempat untuk jajan tersebut dan harus mengantri sholat berarti siswa harus membagi waktu yang hal penting serta mengendalikan diri dengan gak dapat jajan. Maka dari itu saya suka memperbolehkan untuk minum dan makan permen buat siswa biar perut tidak kosong. Dan siswa mengikuti semua peraturan yang ada di sekolah ini merupakan kesadaran diri siswa sebagai pelajar yang harus mematuhi semua peraturan yang ada., dan di kelas sayapun saya memperbolehkan untuk minum dan makan permen agar tidak mengantuk tapi dengan syarat minta ijin dengan saya, Saya tidak hanya mengajar saja salah satunya saya juga melakukan kegiatan tentang OSIS Kharisma Rohis yaitu biasanya mengadakan keagamaan seperti siswa di SMANDA saat jam istirahat pertama mengadakan kegiatan sholat dhuha sebagai salah satu program rohis yaitu yang suka sholat dhuha maka akan mendapatkan makanan kecil yaitu untuk motivasi siswa lainnya untuk melakukan sholat dhuha. Tidak hanya program tersebut di KHS biasanya bila ada kejadian tidak lama ini tentang lombok maka KHS akan melakukan penggalangan dana untuk dikirimkan ke yang kena bencana alam, adapun penggalangan dana untuk masjid di sekolah yang cukup besar dan yang mengatasi itu semuanya yaitu siswa yang mencari donator untuk merenofasi masjid dengan ijin dari sekolah.KHS ini merupakan siswa – siswa yang di seleksi dari semua siswa SMANDA ini karena masuk ke KHS ini terbilang cukup sulit dengan adanya beberapa tes yang diberikan ke siswa. Akan tetapi pernah bahwa siswa disini mengadakan penanggulangan dana jadi salah satu siswa yang bertugas untuk meminta sumbangan dari seluruh kelas terkadang sedikit berat hati untuk meninggalkan kelas karena takut ketinggalan pelajarannya,

P : emang harus saat siswa mulai kelas ya bu ?

N : ya masalahnya bila untuk program penanggulangan dana biasanya dilakukan satu hari saja sudah cukup.

P : Bagaimana ibu dalam menerapkan EQ di SMAN 2 Yogyakarta dalam membangun kepribadian siswa ?

N : Dalam menerapkan RPP dalam membangun kepribadian bisa melalui ceramah itu salah satu dalam menerapkan EQ dan membangun kepribadian tentang kepercayaan diri serta presentasi dalam membangun emosi anak dalam menjelaskan presentasi tersebut, setiap anak kan beda – beda dalam menjelaskan dan menanggapi pertanyaan tersebut nah disitu terlihat bagaimana anak tersebut untuk mengespresikan diri dalam menjelaskan materi yang di depan seperti mengendalikan emosi dengan tanggapan teman, menghargai teman yang di depannya dan di kelas saya ada namanya kontrak kelas biasanya kesepakatan antara saya dengan siswa di kelas saya salah satunya keterlambatan lebih dari sepuluh menit masuk kelas maka siswa akan membaca atau menghafal surat – surat pendek itu akan di tandai melalui absen mana aja siswa yang menghafal surat pendek tersebut bila terlambat maka akan bisa menghafal surat yang lain dan yah lagi yang menghitung keterlambatan itu siswa sendiri berarti kan siswa tahu akan kesadaran diri sebagai siswa dan kontrak kelas tersebut

P : Dalam menerapkan karakter nilai karakter atau EQ pasti sudah ada di RPP apakah dalam keseharian ibu mengajar menerapkan hal tersebut juga ?

N : Ini seperti pertanyaan di atas bahwa sudah jelas setiap RPP harus diterapkan dikelas seperti ceramah yang saya jelaskan barusan menjadi keseharian sebelum mereka memulai belajar dengan pemberian tugas ini siswa bertanggung jawab dalam pidato agar siswa menguasai semua materi dan mampu menjelaskan kepada siswa lain dan siswa yang ditugaskan akan emndadak biasanya saya kasih tahu sebelum dia ceramah agar dia mencari materi pas malem, nah materi ini yang sesuai dengan RPP dan siswa ceramah satu persatu melalui absen, saya bisa melihat kemampuan anak sampai mana dalam menyampaikan dan mengendalikan dirinya di depan.

P : Apakah sekolah pernah mensosialisasikan tentang EQ kepada ibu dan siswa ?

N : Ada sekolah, tentang mensosialisasikan di Kurikulum sekarang KH1 dan KH2 itu hanya perlu dikuasai guru PKN dan Agama untuk membangun watak anak, Kurikulum 13 yang sudah diperbarui lagi ini sistemnya KH1: keagamaan, KH2: Sikap, KH3: Pengetahuan, KH4: Keterampilan. Berarti jelas bahwa sekolah mensosialisasikan tersebut khususnya bagi guru agama dan PKN ini karena di RPP tersebut harus memasukan KH semuanya sedangkan yang lain hanya KH3 dan KH4.

P : Adakah peran orang tua terhadap perkembangan karakter siswa disekolah ?

N : Peran orang tua untuk siswa pasti ya setelah pulang sekolah yang biasa efektif pada jam 6 malam maghrib sampai jam 8 malam bagaimana seorang tua harus memanfaatkan waktu sebaik – baiknya seperti mendampingi anak untuk belajar, sholat berjamaah atau mengaji bareng. (pewawancara) yang saya maksud itu komunikasi antara guru dan siswa dalam perkembangan anak di sekolah ?ah untuk itu tidak ada banyak orang tua yang menanyakan anaknya disekolah yang mungkin biasanya anak yang bermasalah contohnya nilai siswa yang jelek nanti guru pelajaran yang mengeluh soal itu nanti bilang ke BK maka BK yang akan

menindak lanjuti itu biasanya akan di panggil orang tua tersebut tantang nilai siswa itu.

P : Terkait standar sekolah tentang penerimaan ibu atau bapak guru tentang kepribadian ?

N : Bila tentang penerimaan standar penerimaan guru itu biasanya di lakukan oleh Despora yang biasanya menugaskan guru untuk mengajar disekolah mana saja khususnya yang negeri kecuali kalau guru honorer kalau tentang penerimaan yang dilakukan Kepala sekolah jadi saya kurang tahu lebih bila soal itu.

P : Apa biasanya ibu selaku guru suka memberikan motivasi terhadap siswa ?

N : Motivasi yang saya berikan kepada siswa melalui video yang memotivasi anak contohnya di video tersebut membuat anak mengulang – ngulang kata positif “saya siap menjadi anak yang berbakti” sampai dibawah alam sadar mereka secara tidak langsung akan di bawa dalam diri anak akan menjadi pola pikir yang ditanam, jadi isitilahnya anak tersebut akan menjadi computer yang diberikan program dalamnya, ee dan video ini tahap anak menanamkan melalui penglihatan dan pendengaran anak tersebut. Itupun saya melihatnya melalui baca dan mencoba jadi bila tahap yang lebih dari itu haya bisa dilakukan oleh orang professional.

P : Disekolah sudah ada yang program yang berkaitan dengan orang tua untuk membentuk karakter siswa ?

N : Program yang bersangkutan dengan orang tua itu belum ada sepertinya, sebatas orang tua memberi dukungan di setiap kegiatan yang siswa contohnya penggalangan dana atau baksos yang di adakan Kharisma atas ijin yang diberikan untuk anak mereka bisa memenuhi sebagai anggota charisma.

P : Menurut pandangan ibu tentang hasil dari menerapkan EQ apakah sudah membentuk karakter siswa di SMAN 2 yogyakarta ?

N : Hasil dari EQ ke karakteristik menurut saya sudah memenuhi kebutuhan kenapa dengan mereka berperan lebih disekolah dan kegiatan yang ada disekolah merupakan bukti mereka bisa mengolah dan siap dengan permasalahan yang akan terjadi di dalam resiko yang diambil.

TRANSKIP WAWANCARA 4
NARASUMBER 2 (SISWA)

Nama Narasumber	: Pranawa Dinata Daba Putra
Kelas	: 10 IPA
Kelamin	: Laki – laki
Guru yang di ajar oleh siswa	: Pak Nguji (B.Ingggris)
Waktu	: 09.57- 10.10 WIB
Hari	: Jum'at 24 Agustus 2018
Keterangan	: P : Peneliti, N : Narasumber

P : Pekerjaan Orang Tua ?

N : Bapak saya PNS di Jakarta kejaksaan ibu saya sebagai Dosen di universitas Janabrata fakultas hukum

P : Lingkungan di luar rumah gimana sih ?

N : Di lingkungan rumah saya sekolah, kebetulan agama saya kristen sering mengikuti remaja gereja komunitas kegiatan gereja di dekat rumah.

P : Terus kalau di lingkungan di dalam rumah interaksi dengan oranng tua ?

N : Kalau orang tua, bapak kerja di Jakarta ya mbak jadi datangnya gak setiap hari tapi setiap seminggu sekali atau dua minggu sekali tapi bila ibu sama kaka ketemu setiap hari.

P : Emang kamu anak keberpa ?

N : Anak kedua

P : Dari ?

N : Dua bersaudara,

P : Ooh anak bungsu.

P : Orang tua menurut pandangan kamu itu seperti apa ?

N : Orang tua, menurut saya orang tua itu penting mbak,

P : Penting seperti apa ?

N : Yang menjaga kita yang mempersiapkan kita dan membantu kita ke masa depan kalau bukan orang tua siapa lagi

P : Menurut kamu, kamu manggilnya apa mama papa atau apa ?

N : Bapak ibu,

P : Menurut kamu ibu itu kayak gimana ? terus bapak tuh kayak gimana ?

N : Kalau bapak ku menurut saya seseorang pemimpin yang tangguh dan baik terus kalau ibu itu malah kayak pemimpin juga mbak masalahnya lebih galak dari bapak saya

P : Lebih rewel kali

N : Ah nggaklah.

P : Adagak sih nasehat orang tua jadi pedoman atau prinsip kamu dala hidup ?

N : Kalau nasehat dari orang tua, ibu saya jadilah diri mu sendiri jalaninlah terus apa yang ada dihidupmu apapun itu segala sesuatu lakukan yang sebaik mungkin.

P : Sekarang waktunya tentang pak nguji sebagai guru yang mengajar kamu bahasa inggris itu di kelas kayak gimana sih ?

N : Kalau pak nguji itu menurut saya baik kebetulan ngajar bahasa inggris kebetulan smp saya selama 3 tahun ngomongnya bhs inggris karena hal itu makaya dekat. Nah pak nguji nih ngajar juga baik ee jelas juga

P : Typenya kayak gimaa sih orangya perhatian kah ke kamu sebagai siswa ataukah Cuma gimana gituh ? kan guru punya sikap yang berbeda – beda karakternya coba pak nguji kayak gimana ?

N : Kalau menurut saya peka nguji itu juga dekat dengan siswa type karakteristiknya pak nguji itu ngomongnya pak nguji ituuu...

P : Lembut yah,

N : Yah begitulah terkadang ngomongnya kecepatan terus gomong bhs inggris campur bhs Indonesia jadi kadang agak gak jelas tapi gak papa.

P : Nah setiap guru kan pasti ngasih motivasi nih ke siswa kalau pak nguji nih suka ngasih motivasi gak sih di kelas ?

N : Kalau pak nguji kebetulan saya kan baru beberapa bulan ya mbak, blum ada.

P : Ada gak sih ya walaupun baru beberapa bulan ada guru yang menjadi panutan kamu atau idola kamu di SMA ini ?

N : Oh guru, eem Pak Dono wali kelas saya, Pak Dono itu seorang guru yang tegas benar – benar ingin siswa jadi motivasinya kebetulan saya IPA 2 sebelum – sebelumnya Pak Dono membimbing IPA 2 angkatan – angkatan sebelumnya nah Pak Dono bilang kamu gak boleh, gak harus nomer satu tapi lakukanlah yang terbaik terbukti selama ini angkatan yang lain itu kelas IPA 2 itu selalu nomer satu. Pendidikan Pak Dono keren.

P : Ada gak sih yang membuat kamu memotivasi kamu diri sendiri yang terbaik itu ?

N :Eeeh mungkin perjuangan Pak Dono sendiri jadi guru kan gak gampang mbak lama sekali yah d SMA 2 juga.

P : Apakah kamu pernah ih ya walaupun cuma baru beberapa bulan nih di kelas apakah kamu type yang selalu mengekspresikan diri nih di kelas seperti marah, sedih, senang ?

N : Kalau saya jujur tidak terlalu mengekspresikan diri agak sedikit pediem mbak kalau sedih marah gak pernah di lingkungan sekolah mbak.

P : Terus dalam bertindak laku atau bersikap kamu itu type orang yang berfikir dahulu atau ikut naluri aja gitu ?

N : Eeh kalau begitu itu berpikir dulu mbak terkadang, misalnya keputusan ini dlu atau yag ini dulu jadi step by step kalau nauri gitu gak tahu tujuan yah gimana istiah kayak gitu.

P : Kan kamu bilang kamu pediam nih pasti orang kan mempunyai amarah cara kamu untuk melampiaskan marah tersebut kayak gimana ?

N : Ooh kalau merasa seperti itu biasanya ke orang tua saya kalau itu lebih ke ibu saya dan kakak saya.

P : Curhat berarti,

N : Boleh boleh hehehe

P : Berarti kamu lumayan terbuka dengan orang tua kamu, nah kamu itu type orang yang sensitif gak sih ?

N : Bisa dibilang setengah – setengah...

P : Kamu itu type orang yang tertutup atau terbuka sama teman – teman ?

N : Sama teman terbuka itu harus

P : Masa buka semuanya ?

N : Ya gak seratus persen sih tapi antara teman jugakan terus saya ketua kelas juga kamu sharing dong sama yang lain ya makanya sherig gitu mbak.

P : Kamu type orang yang temanya sedikit atau banyak ?

N : Kalau saya inginya banyak teman da dekat juga apalagi saya masih beberapa bulan ya mbak jadi masih inigi kenal yang lain. Kalau saya dan teman – teman kelas sih lumayan dekat.

P : Dalam menghadapi teman – teman gak semuanya kan teman – teman menerima sikap menyikapi kamu kayak gimana ?

N : Dalam meghadapi mereka kayak gitu kamu harus gimana menyikapinya ? kalau kayak gitu gimana ya mbak. Cukup jadi diri sendiri aja ya selama saya tidak mengganggu orang lain terus jalan.

P : Peraturan sekolah menurut kamu sudah membentuk kamu menjadi tertib atau enggak ?

N : Ooh kalau menurut saya peraturan sekolah sangat baik mbak contohnya budi daya 5S senyum salam sapa sopan santun nah itu sangat – sangat di tekankan kepada siswa seluruh angkatan gak hanya siswa guru karyawan segala macam itu menunjukkan sikap yang dewasa itu sangat baik.

P : Kamu kenal 5s ini dari mana ?

N : oh, itu dari kakak kelas mbak saat ospek itu loh mbak, osis mbak biasa kan memperkenalkan aturan – aturan sekolah mbah yang 5s ini sangat di tekankan banget mbak.

P : Ah pernah gak kamu melanggar peraturan sekolah ?

N : Melanggar peraturan banyak sih mbak hahahha, contohnya 5S itu harus terbiasa mbak saya terpaksa banget dalam keseharia saya.. ya bila lupa saya di tegur.

P : Pernah gak sih peraturan tesebut sama d bawa ke rumah ?

N : Yang 5s itu sebelumnya saya juga lakukan d rumah tapi d luar kelas saya lakukan juga

P : Ada gak sih kamu melakukan kesalahan terus kamu biasanya di kasih hukuma gak sih ?

N : Contohnya saya pernah ketinggalan apa gitu pernah yang nganter ibu saya eeh udah beberapa kilo meter saya kelupaa dasi, ya saya balik lagi. Ya ibu saya ngomel pada umumnya.

P : makanya siapin dari semalem,

N : udah mbak tapi ada ya kelupaan

P : Makasih yaa, maaf ganggu kamu lagi ngurus kuraban gini..

N : ya mbak, gak papa, saya ke kelas dulu mbak.

TRANSKIP WAWANCARA 5 NARASUMBER 2 (SISWA)

Nama Narasumber	: Ayunda Pratama
Kelas	: 10 IPS
Kelamin	: Perempuan
Guru yang di ajar oleh siswa	: Pak Nguji (B.Ingggris)
Hari	: Jum'at 24 Agustus 2018
Waktu	: 10.30 – 10.54 EIB
Keterangan	: P : Peneliti, N : Narasumber

P : Apa pekerjaan orang tua ?

N : Kalau ayah itu kerja di bank kalau ibu itu dosen

P : Kalau di rumah itu kayak gimana sih interkasinya ?

N : Karena pulang sekolah itu kadang yah sore mbak dan terus itu pagi tuh jam 6 tuh harus berangkat dari rumah kan pendauluan agre juga kan jadi kadang waktu di rumah tuh jarang ngobrol karena habis di sekolah gituh paling gobrol waktu makan malam to, sama nanti subuh ngobrol sebentar tersu kayak gitu udah termakan di sekolah.

P : Itukan di dalam rumah kalau lingkungan di luar rumaha kayak gimana ?

N : Nah saya kebetulan di dekat rumah saya juga nunggu eyang juga di perumahan UGM itu benar – benar suatu perumahan tuuh sepi gitu loh mbak kebanyakan pensiunan – pensiunan dosen UGM gituh udah tua – tua gituh jadi kadang jarang diluar rumah juga karean gak ada yang seumuran walaupun ada sama – sama sibuk sekolah juga jadi dah jarang ngobrol

P : Menurut kamu orang tua tuh kaya gimana sih ?

N : Kalau ibu sih tegas, tegas banget maksundya tu ibu itu semua kegiatan yunda tuh di bolehin tapi bila udah yunda gak bias ngatur waktu mending gak usah ikut sekalian dari pada waktumu habis terus, harus disiplin pekerjaan sekolah, harus selesai, tapi harus bantu juga pekerjaan di rumah kalau bapak sih tipe yang santai kalau missal sekolah ya lebih penting ya sekolah dulu nanti pekerjaan rumah biar bapak yang handle

P : Menurut kamu ibu itu katakter yah kayak gimana dan yaha pun ?

N : Kalau ibu sih gak sepenuhnya tegas di saat – saat tertentu yundah udah gak bisa di kasih tau misal harusnya kalau pekerjaan rumah kan kadang yunda sudah di kasih tugas misal hari ini yunda ngelipetin baju yang yunda yang nyetrika kalau gak dilaksanaiin ibu kayak kamu tuh gimana toh ini kan udah tugas kamu lebih ke arah kayak gitu kalau bapak sih lebih yang bapak protektif sih misal kalau mau

pergi di tanya mau jam berapa sampe jam berapa terus sama siapa aja terus cwok yang mana gitu

P : Ada gak sih nasehat orang tua yang jadi pedoman kamu ?

N : Ada sih pokoknya tuh harus baik sama semua temen mau temen kamu tuh kayak gimana tuh terserah yang penting kamu tuh harus baik dulu sama orang lain.

P : Kalau misal yah kamu melakukan kesalahan itu kaak gimana ? kalau ibukan lebih kayak negur kalau bapak gimana ?

N : Bapak itu lebih halus dari pada ibu jadi ngasih tahu yah pelan – pelan di depan gitu tapi kayak dideketin ada ngobrol apa dulu baru ke inti apa nanti nasehat yah gitu

P : Langsung aja pak nguji itu kayak gimana di kelas ?

N : Kalau dari teman – teman kelas sih pendapatnya sama semua bicaranya kan di depan tapi ttuh artikulasi suaranya gak jelas jadi kita duduk yang dibelakang tuh kadang apa pak ngomong apa ? halus banget pelan di depan kayak yang apa yah berusaha ngelucu tapi kita ga ada yang ketawa kita gak denger suaranya juga ada kebanyakan tuh mata pelajaran tuh pada ngantuk tidur gitu pertama gak denger kedua tuh kita menganggapnya kurang menarik gitu

P : itu dikelas nih kalau type ke siswa ya langsung individu itu type perhatian atau enggak ?

N : ke semua siswa itu halus ke semua siswa tuh marah juga gak kelihatan mbak. Kita yang pernah dulu tuh pelajaran pada ijin semua untuk minjam buku ya kaya ya udah biasa aja ya silahkan kayak gitu

P : Ada gak sih pak nguji memberi kalian motivasi dalam belajara tau di kelas ?

N : Apa yah ? bingung ya mbak..

P : Ada ga sih guru yang jadi idola ?

N : Guru sejarah peminatan dan guru sosiologi , namanya bu via kan masih muda juga jadi tuh interaksi sama kita itu lebih pas sejalan jadi kayak hits saat itu bias d bicarakan itu dikelas bu sapto itu guru sosiologi itu karena bu sapto punya perinsip gak akan kasih PR jadi kita tugas tidak boleh di kerjain di rumah, kayak tugas ya udh belum ? belum bu ooh ya udah di lanjutin aja emang kata bu sapto jangan sampe di bawa kerumah karena anaknya kan sekolah nah pas pulang langsung numpuk banyak PR makanya kayak gitu biar ak ngeluh kayak anaknya itu.

P : Ada gak sih guru idola kamu itu ngasih motivasi atau wejangan ?

N : Busaptoh tuh bilang Kitakan IPS dibilang kan minoritas kan banyak yang minder juga kan kan di SMA ini kan kebanyakan IPA da Kakak kelas IPS juga

cumin satu kelas angkatan kita baru dua kelas dibilangnya gak usah minder nanti tuh kebanyakan kerjanya mendominasi katannya sih kayak gitu jadi kita yang di bangun gimana caranya biar kita tuh gak malu jadi anak IPS.

P : Apakah kamu type orang yang mengekspresikan diri seperti marah, senang, sedih ?

N : Kalau marah sih sebisa mungkin gak diunjukin maksudnya tuh kalau marah sama teman sekelas atau cuman gara – gara misal tugas kelompok itu pernah sih yunda tuh ngerjain tugas sendirian jadi sekelompok tuh tiga cowo yunda sendiri terus yang ngerjadi cuman yunda toh terus yang cuma diem yg cowok diajak ngomong ga jawab ya udah paling cuman itu gak sampe marah – marah. Yakan gimana yunda udah bikin catatan mereka yang bikin PPT gak ada yang ngerjai alias berhenti di tengah jalan.

P : Kalau sedih kamu tunjukin ?

N : Kalau terkahir itu lebih menyesal sih itu kaak sesi tompi gitu minat enggak tapi yuda bilang enggak tapi sampai kelas akhirnya nyesel juga ya nangis di kelas, awalnya gak nangis tapi ada temen yudha benar – benar minat tapi gak lolos nangis kan dia di datangi kaka kelas, terus kakak kelas bilang gak papa dek tuh mungkin gak jalan disini terus tiba – tiba ikut nangis juga.

P : Kamu type orang yang selalu berpikir dahulu sebelum bertindak apa enggak ?

N : Lebih ke arah mikir dulu misal mau melakukan apa terus mikir dulu resikonya apa ini, ini, kira – kira sanggup apa enggak, kalau gak sanggup gak usah, kalau sanggup ya lanjutin.

P : Kamu type orang sensitifan gak sih ?

N : Kalau sensitive sih lebih ke arah yg kayak ngejek berlebihan kadang – kadang agak sensitf juga sih tapi kalo misalnya yang kayak dikit – dikit terus marahan gak sih mbak.

P : Kamu itu type orang yang terbuka apa enggak sih ?

N : Aah gak terlalu jadi kayak kadang – kadang tuh misal pengen curhat cuma inti – intinya jadi kayak detailnya gak ada, gak suka sih.. masalahnya kan ini baru beberapa bulan juga kan mbak. Belum bias ceritanya banyak aja.

P : Kamu type orang yang banyak teman atau sedikit teman ?

N : Justru apa yah teman sekelas juga deket cuman agak gak deket tuh kebanyakan ada yg cewek terus mereka suka korea kan terus kayak gerombol yundha yang gak ngerti korea jadi kayak mau gabung tuuh hah ? gak paham.

P : Dalam menghadapi teman beda- beda, kayak tadi ah bila menghadap teman yg mood yah jelek yundha kayak gimana ?

N : Kalau misalnya mood yah jelek kadang gak mau di ajak ngomong jadi sebisa mungkin ajak ngomong nanti masalahnya bila orang yang di ajak ngobrol sekarang makin buruk nantikan kita yang repot kita juga yang kena ya beri waktu untuk sendiri nanti kalau udah mending baru di tanya kenapa, gituh sih mbak.

P : Yundha type yang kayak gitu juga gak ?

N : Ya biasa aja sih gak terlalu mutungan sih mbak

P : Kalau menghilangkan amarah atau cara melampiaskan yah ?

N : Ngedengerin music sama gambar.

P : Di sekolah banyak tata tertib nih menurut kamu udah mendisiplinkan kamu apa enggak?

N : Bukan ke tata tertib ya sih mbak lebih ke 5s itu loh mbak nah kita menerapkan di keseharian gitu kalau gak nanti di bilang gak sopan, awal – awal tuh ngebebanin gituh tapi udah jadi kebiasaan

P : Ada gak sih hukuman atau melanggar tata tertib ?

N : Gak sih mbak cumin di tegur doing sih gak mbak.

TRANSKIP WAWANCARA 6
NARASUMBER 2 (SISWA)

Nama Narasumber	: Safa Tiara
Kelas	: 11 IPA
Kelamin	: Perempuan
Guru yang di ajar oleh siswa	: Ibu Margi (Geografi)
Hari	: Kamis 23 Agustus 2018
Waktu	: 15.01 – 15.15 WIB
Keterangan	: P : Peneliti, N : Narasumber

P : Apa pekerjaan orang tua ?

N : Ayah wiraswasta kalau mama PNS guru

P : Lingkungan rumah itu kayak gimana sih ?

N : Aku sih peumahannya jadi perumahan itu lebih ke sepi jadi kalau misalnya keluar ya ada sih tetangga satu ee sebelah tuh kenal banget ada juga yang satu tetangga itu benar – benar gak kenal itu ada tapi tetep deket sih

P : Kalau dilingkungan di rumah? Lebih ke kelaurga ?

N : Pernah ngumpul tapi gak sering ya mungkin sebulan berapa kali

P : Ini guru yang ngajar di kelas itu kayak gimana sih ?

N : Bu margi tu kalau dikelas tuh apa yah ngajar ya tuh dia di hubungin sama pengetahuan umum juga terus yah gak galak – galak banget sih cuman dia lebih suk yah ke nnyindir misalnya aku buat salah terus gak sebeut nama tapi dia lebih ke nyindir gitu

P : Guru yang di ajar kamu itu type orang yang perhatian gak sih ke siswa yah ?

N : Iya, emm guru lain apa yah murid – murid ya tuh gak hapal nama yah tuh kalau bu margi tuh berusaha menghapalin nama – nama murid yah jadi ya itu cukup perhatian terus kalau misalnya ada apa – apa tuh sering tanya ke murid yah misalnya kan temen saya ada yang atlit terus di tanyaiin giman ? kayak gitu, gitu

P : Guru yang di ajar kamu suka member motivasi gak sih ?

N : Iya dulu awal – awal masuk tuh sering apa namanya kayak Tanya tuh loh rencana kedepan tuh kayak gimana terus ngasih motivasi juga kayak gitu,

P : Ngasih motivasi yah kayak gimana ?

N : Ya ngomong doing sih eem kayak motivasi hidup kalian tuh apa terus rencana kedepannya apa kayak gitu

P : Kamu itu type orang lepas kendali atau mengekspresikan diri gak sih contohnya marah, sedih, senang dll?

N : Kalau marah – marah kalau kan beda tuh setiap ekspresi kalau mislanya seneng sedih gitu kalau sedih sih jarang kalau senang yah mengekspresikan senang aja kalau marah tuh bukan marah kayak yang kayak terus kayak ekspload tuh enggak kayak diem wajah yah gak enak doang tapi mislanya udah kebangetan sih marah ya tuh yah marah gitu terus so kadang nangis.

P : Pernah gak sih ngelampiasin ke temen karena emmosi kamu itu tuh ?

N : Pernah dulu gara – gara pns di rumah di marahin mamah terus ada teman cowok yang ngeselin gitu terus kayak waktu sd tuh kayak gitu terus aku marah terus aku mukul dia pakai papan di ngelindungin diri jadi kena sikutnya papan yah pecah.

P : Kalau kamu bersikap atau bertindak berpikir dahulu sebelum bertindak atau sebaliknya ?

N : Tergantung kalau mislanya kalau udah kebangetan jadi lepas kendali jadi gak berpikir dahulu kalau misal yah yang masih tahapan ringan banget aku paling diem dulu baru piker kayak gimana toh kayak gitu kayak gitu.

P : Di sekolah menanamkan tata tertib nih, dengan ada tata tertib mendisiplinkan kalian gak sih ?

N : Kalau jadi pajangan doang sih meskipun apa yah udah kayak tata tertib kayak gitu ada aja celah gitu loh mbak jadi menurutku jadi pajangan doang sih mbak

P : Pernah gak sih peraturan itu mempengaruhi di rumah gitu ?

N : Pernah ee dulu gak dulu sih sampai sekarang ada 5S untuk pertama kali 5S itu kaka kels tuh kenceng banget tuh 5S ya dek misla yah kalau ketemu orang, senyum nunduk kayak gitu sampai sekarang sih, tapi terus akhirnya kayak kebiasaan di lingkungan kalau misalnya orang lewat terus kayak nunduk sambil senyum kayak gitu jadi kerasa

P : Pernah gak sih kamu melanggar tata tertib sekolah ?

N : Kayak haha sih sering

P : di kasih hukuman gak sih ?

N : Gak di apa – apain tapi misal ketahuan sama tatib dulu pas kelas sepuluh tuh kayak disuru nulis nama terus sama tanda tangan ya misal yah gak pakai dasi terus kasih nama dan ttd

P : Kalau di rumah sering lah melakukan kesalahan biasanya di rumah suka ditegur atau apa ?

N : Negur terus mamah ku lebih duka main tangan dari pada ngomongnya jelek jadi suka yah main tangan kayak nyubit atau mukul kalau misal yah kebangetan yah di misalnya aku ngomong jelek atau ngomong kasar yah di pukul mulut yah

P : Dalam mengendalikan emosi kamu kamu dengan cara melampiaskan emosi kalian apa ?

N : Ooh dengerin music video yah oppa, lah nonton – nonton yang lucu kalau gak ketemu temen – temen bercanda

P : Kalau menghadapi masalah social teman – teman itu kayak gimana ?

N : Misalnya yang pertama yah aku gak terlalu care sama dia meskipun dia di apa – apain contohnya kayak teman ku itu dia itu dia kayak nyebelin gituh cuman dia gak pernah bikin masalah sama aku terus dia bikin masalah sama aku aku jadi sebel banget,

P : Adakah pedoman dari orang tua yang selalu jadi panutan kamu kedepan yah ?

N : Inget – inget kalau misal yah apa yah kalau aku berbuat tuh bakal balik ke aku sendiri kalau misal yah aku melakukan sesuatu kesalahan atau suatu tindakan kebaikan atau keburukan tuh bakal balik ke ku sendiri gituh terus gak boleh ngomong jelek itu soal yah apa namanya martabat cewek dan sebagainya mamah dan ayah selalu ngomong kayak gituh

P : Emang kayak gimana sih orang tua kamu ?

N : Ayah tuh tegas comedian gimana gituh kalau mamah tuh seru tapi tegas banget

P : Kamu itu type orang yang sensitive gak sih ?

N : Tergantung mood kalau mood yah lagi seneng mau di apa – apain yah biasa aja tapi kalau mood yah jelek dikit langsung kayak gituh

P : Cara membangun mood kamu ?

N : Ketemu temen tuh paling ampuh misalnya di rumah tuh kayak apa udah males tuh loh gak mood mau ngapa – ngapain ketemu temen terus bercanda bareng kayak gitu terus mood yah jadi – jadi lebih baiklah

P : Kamu type orang yang tertutup gak sih sama teman ?

N : Agak – agak gak semuanya aku ceritain tapi tetep ada yang aku certain

P : Kamu type orang yang tertutup atau terbuka ?

N : Terbuka kalau misal yah apa kayak apa yah ada sesuatu ada yg tak ceritain tapi ada itu tapi ada tak privasiin tapi kalau ngajak kenalan duluan tuh gak bias tapi aku terbuka tapi kalau dia ngajak kenalan duluan sih gak apa – apa tapi kalau ngajak kenalan dulu gak bisa.

TRANSKIP WAWANCARA 7
NARASUMBER 2 (SISWA)

Nama Narasumber	: Rahma Sekar
Kelas	: 11 IPA
Kelamin	: Perempuan
Guru yang di ajar oleh siswa	: Pak Nguji (B.Ingggris)
Hari	: Kamis 23 Agustus 2018
Waktu	: 15.17 – 15. 54 WIB
Keterangan	: P : Peneliti, N : Narasumber

P : Pekerjaan orang tua kamu ?

N : Ayah PNS ibu rumah tangga

P : Lingkungan di luar rumah ?

N : Lingkungan aku tuh ada yang baik ada yang enggak tapi itu kayak, jadi aku remaja mesjid gitukan mbak jadi tuh di remaja itu tuh kayak mencoba meminimalisir lingkungan gak baik yang ada di rumah ku itu Alhamdulillah kan itungannya, aku di rumah masuk itungan PH itungan keseharian jadi kalau menurutku faine bagus – bagus aja lingkungan rumah aku tapi ada beberapa orang yang gak bisa di atur lagi dan gak bisa di control lagi, ya ti apa yang bisa dan gak ada.

P : Lingkungan di dalam rumah itu sendiri ?

N : Biasa aja sih, enak – enak aja gitu loh, fine – fine aja soalnya kan aku kakak ada adek terkadang yang sering ganggu adek kalau kakak kan gara – gara udah sama – sama gede jadi kayak jadi tuh jarang ngobrol juga kan teruskan ibu kan juga rumah teruskan kayak nyaman aja gituloh.

P : Kalau dirumah orang tua kaya gimana sih ngeluangin waktu buat rahma ?

N : Kalau ibu sendirikan selalu ada di rumahkan kalau ayah ku biasanya kalau sore gituhkan di rumah jugakan dan rumah gak terlalu besar – besar banget gampang aja ngumpul gitu tv nyala udah semuanya bisa ngumpul paling yang jarang ngumpul tuh kayak kakak

P : Perhatian orang tua yang diberikan ke kamu ?

N : Kalau ibu itu perhatian tuh apa kayak take care banget aku gituh dari paa ayah aku sendiri kalau ayah kayak lebih ngasih aku dasar hidup tuh kammu harus kayak gini kayak gituh – gituh.

P : Menurut kamu pandang orang tua kamu kayak gimana ?

N : Kayak ibu tuh galak tapi asik sering ngasih duit soalnya ayah tuh super duper baik, baik banget sabar, tersabar sepanjang masa apalagi aku lagi dimarahin sama

ibu aku lari yah ke ayah kalau aku dinakalin sama mas ku aku lari yah ke ayah soal yah aku di nakalin sama mask u ibuku pasti ngebela kakak ku dan aku bilang ke ayahku jadi apa – apa ke ayah tapi kalau lai butuh duit ke ibu.

P : Guru yang di ajar sama kamu itu kayak gimana bila di kelas ?

N : Ngajar tuh kayak ketok bnget sayang yah maksud yah kan mungkin gara – gara bu margi wali kelas yah lebih perhatian sama anak – anaknya menurut ku ya kayak orang tua yang bener – bener kayak orang tua di tanyaiin gimana event yah gitu kan aku pernah juga waktu itu ijin event kan terus gitu di tanyakan gimana eventnya udh sampai apa ? dan terus ngapain aja sebenarnya ya tuh enak banget orang yah soalnya pengertian gitu misal yah kan aku tuh gak sekolah aja kan mesti ada event – event ku kerjain dan bu margi juga ngertiin gak kakak guru – guru lain ngapain sih kali tuh ikutan – ikutan event ka nada guru kayak gitu

P : Dalam cara mengajar yah bu margi ?

N : Asik – asik tapi kadang – kadang tuh ada bikin aku gak enak kalau bu margi gak pakai PPT soalnya kalau bu margi cuma bener – bener ngawang – ngawang aku gak punya catatan kalau ada PPT aku punya catatan gitu loh mbak asik sih asik – asik aja kalau lagi capek tuh bu margi juga orang yah tuh santai gitu kalau ngajar.

P : Guru yang di ajar kamu itu suka member motivasi gak sih ?

N : Ngasih – ngasih aja sih soalnya setiap pelajaran tuh bu margi mesti ngasih kayak yah ya apa yah bahasanya kata – kata mutiara tiap pagi loh mbak tapi diselingin scout – scout apa yang kayak ayah gitu loh mbak hidup tuh kayak gini gak boleh kayak gitu

P : Ada gak sih bila kamu melakukan kesalahan, guru yang mengajar suka ngasih hukuman gak ?

N : Belum pernah yah soalnya satu bulan jugakan sekolahnya

P : Guru idola atau panutan kamu di sekolah ?

N : Pak Uzi tapi sekarang udah gak ngajar kelas sebelas aku tapi ngajar kelas sebelas IPA 8 sama IPS

P : Gimana pak Uzi ?

N : Baik banget aduh gak ngerti lagi jadi kayak kan orang tuh istilah ya tuh anak – anak sma lah mbak sering nyekip tidur di kelas main hp dan pak uzi tuh bener – bener yang sabar gak marah kayak ngeliatin tapi pak uzi tuh caranya didik aku tuh pas gitu loh gak negur gak marahin aku dan gak apa dan gak bikin aku kapok untuk belajar matematika gituloh jadi kayak pak uzi tuh kayak ya kalo kamu mau belajar ya ayo kalau gak ya udah sana silahkan dan gitu kan kalau islakan aku gak dong pak uzi tuh bener – bener sabar banget yang jelasin gitu aku gak tahu aku

gak ngerti tapi pak uzi tuh sabar banget dan jelasin yah tuh very, very, very clear banget sampe aku ngedong sampe aku mudeng ngerti dan pernahkan waktu itu atuh hari kemarin aku bener – bener pelajaran pak uzi 2 jam pelajaran yah aku tuh tidur sama sekali gak bangun terus habis itu besoknya kayak ada siswa tuh maju satu – satu terus di tanyaiin gituh sama pak uzi kyak gini pak uzi tuh ngasih soal lisan habis tuh kayak aku tuh awalnya aku tuh bisa jawab kan tapi tuh lama kelamaan tuh kayak bingungin gituh dan pak uzi tuh gak marah gitu loh malah pak uzi tuh nanya nah kamu kemarin lah kamu kenapa kalau gak bisa jawab gituh kan kemarin saya tidur pak terus pak uzi tuh kayak mau ketawa tapi kayak gimana tapi tuh malah ngajarin gitu loh mbak gak marahin gituh suka aja gitu sama dia sabar aja hadepin aku terus aku pernah juga kan aku mefoto ngupdate apa gitu kan jadi disini meja ku dan disini mejanya pak uzi kan maungefoto flasku tuh yala kena pak uzi terus kayak pak uzi yah langsung nunduk terus kayak maaf yah pak gitu pak uzi yah diem aja

P : Mesti kamu ngapain main hp di kelas?

N :Ia dan pak uzi tuuh bener – bener kayak nunduk malu loh ya itu juga ke pak uzi, aku juga gak ngerti flasku tuh bener - benernyala

P : Berarti pak uzi tuh cukup asik yah ?

N : Yah aku juga pernah kan sebelum flasku nyalakan minggu kemarin kan juga tidur pokoknnya aku sering tidur di pelajaran pak uzi gak tahu kenapa, tidur juga kan di pelajaran pak uzi, aku bener – bener disini pak uzi tidur di depan yah gak di apain gak di bangunin padahal tuh meja guru sama meja murid tuh dempet gituhkan mbak terus tangan ku udah ada meja guru gituh kan. Terus pernah kan kayak suatu ke banggan pak uzi aku tuh ngajak pak uzi aku mau les private sama pak uzi, pak uzi gimana, pak uzi tuh kayak ekspresi yah pak uzi tuh kayak wow kayak aku, pak uzi kan hapal kan sama aku karena kau sering tidur kan hp dan lain – lain jadi tuh kayak dan aku tuh siswa ter gak dong MTK gituh, terus pak uzi tuh kayak wow rahma ngajak aku les gituh waktu itukan khilaf kan mbak abis event habis itu UKK jadi kan aku butuh pak uzi.

P : Kamu tidur sampai selesai ?

N: Ya pak uzi sama pak jiman, pak jian juga sama sih type – type yah kayak pak uzi tapi kalau pak jiman tuh ee sama mau ngajatin juga sabar juga tapi pak jiman tuh lebih spaneng gitu loh aa pak uzi kan kayaknya gara – gara umurnya belum tua – tua banget bikin kayak lebih friend.

P : Guru idola kamu itu type orang yang sering motivasi gak sih ?

N : Gak cuman ngajar – ngajar doang soalnya pak uzi tuh dari sepenglihatan ku tuh orang yah tuh kayak introvert gitu loh mbak tertutup ngajar – ngajar aja terus kayak ngajar tu pak uzi tuh jarang gojek kayak spaneng tapi aku tuh gak ngerasa spaneng gituh soalnya masih muda

P : Kamu itu type orang yang mengekspresikan diri senang, sedih marah dll di kelas ?

N : Kalau marah kalau lagi sedih tuh mesti diem marah tuh juga diem mungkin kalau senang aja gitu yah kalau senang yah senang kalau marah aku gak harus banting – banting tersu marah – marah nyemprot ke orang – orang gitu gak sih kayak diem aja

P : Ada gak sih pa posisi kamu itilah yah diem dalam posisi lagi badmood lah tapi temen tuh kayak gak tahu gak peka ya gimana gitu ? terus kamu menghadapi yah kayak gimana sih ? kalau aku cum, cuma balesin aja kok, kamu kenapa ?

N : Gak papa terus itu dia udah ngerti gak papa, udah gak mau di ajak ngobrol. Kalau aku tuh ngerasa biasa aja tapi kalau temen ku bilang ah koe ki kalau lagi nesu tuuh medeni gitu tapi aku ngerasa apaan sih sebel yang kayak perasaan kalau marah tu cuman diem bales ya tuh singkat sekedar itu doang emang sih, ya kayak mah koe ki kalau nesu ki meneng tapi koe ki meneng ki medeni kayak gitu loh mungkin dari situ udah keliatan soal yah kan di remaja gitu kan banyak sekali macam – macam species gitu kan dan benar – benar kerjanya berorganisasi kalau pelajaran kan kayak gimana gitu yah kalau misal kan harus saling mengerti harus bisa kerja sama satu sama lain jadi harus ngerti karakter orang tuh kayak gimana kamu kalau dimintaiin tolong tuh gimana kamu tuh harus gimana kamu ngomong sama dia tuh harus kayak gimana cara ngomong yah kan beda – beda jadi mungkin temen – teman ku tuuh kalau disana tuh lebih kayak pengamat gitu loh jadi udah ooh kalau lagi kayak gini berarti lagi marah kalau lagi gini lagi senang dan lagi badmood kayak gitu.

P : Kamu type dalam menyikapi sesuatu itu berpikir dahulu sebelum bertindak atau sebaliknya ?

N : aku, mikir dulu sih kayak lebih ke apa yah kalau di istilahin tingker atau feeling aku lebih ke feeling ya gimana yah aku gak ke tingker banget sih lebih ke feeling gitu loh kalau kayak gini nanti kayak gimana yah, biasanya kayak gitu tuh aku minta saran ke lebih tua misal yah mas ku.

P : Ada gak sih nasehat orang tua kamu dijadikan pedoman kamu untuk hidup ?

N : Gak ada sih cuman kayak tersirat gitu loh gak di ucapin secara langsung, kayak ibuku nurutin semua yang aku pengenin asalsekolah ku bener jadi intinya kalau sekolah bener kalau kamu pengen apa – apa.

P : Kamu bila melakukan kesalahan biasanya di tegur tau di hukum ?

N : Gak, gak cuman di tegur doang, di tegur cuman sekilas gitu soal yah kalau di tegur gitu ya udah diem gitu loh.

P : Dia tahu lah karkater anak ya kayak istilah yah ngadepin anak mas mu, kamu sama adik kamu bedakan terus kayak mas kamu melakukan kesalahn di tegur ya bedalah kamu ngerasa toh ?

N : Ya ngerasa lah

P : Kamu tuh cewe satu – satu yah ? huwa pantas, kenapa ?

N : Gak papa, kamu di dempet dua cowok misal yah di rumah cuman dua cewe tiga cowo, gak ah soal yah mas ku ya kayak gitu.

P : Ya cowok tuh biasanya kayak gitu cuek – cuek nyebelin maksudnya peduli.

N : Tapi tuh apa yah bahkan aku tuh, aku bahkan lebih dekat sama sahabat mas ku dari pada sama masku sendiri

P : Ya walaupun cowok cuek kayak bebek biasanya mereka lakukan apa selalu inget kita.

N : Pengalaman yah,,

P : ehh enggak,

N : iya, iya mestilah tapi ya itu gak tahu kalau masku tapi kalau dititipin kalau aku titip barang dia tuh selalu inget

P : Kalau aku gak inget,

N : Kalau aku juga gak inget sih, soal yah tuh aku gak cocok gitu curhat sama mas ku tuh ya tapi aku lebih cocok ya mungkin sifat ku sama masku sama, jadikan aku orang yah keras gitu kan, jadi kalau curhat ku kayak yang, curhat yang udah mangkel kesel gitu loh mbak udah emosional banget sampai nangis – nangis, aku tuh type orang yang keras jadi aku tuh butuh orang yang ngelerm aku bukan orang yang kayak tambah nyacat aku gitu dan jadi tuh sahabat masku ini tuh sifatnya tuh bertolak belakang jadi aku lebih cocok sama sahabat mas ku ini dari pada masku tapi aku gak tahu sahabat masku bocorin gak ke masku, gak tahu.

P : Peraturan sekolah udah kayak apa sih buat kamu ini ?

N : Ya peraturan sebenarnya kalau sekarang menurut aku masih pajangan aja ya nanti tatrtib ada plover baru yang bisa bikin peraturan tuh benar – benar jadi peraturan gitu loh mbak, kalau menurutku peraturan tuh gk harus yang di langgar.

P : lah kan disini banyak peraturan yang di pajang kan berarti pasti dilihat oleh siswa mungkin ingin melihat kesadaran siswa akan itu, tapi yah namanya juga murid.

N : Tapi apa yah, tapi menurut aku tuuh kayak malah lebih kakak kelas ya gitu yang negasin bukan ke peraturan lebih ke patrap sikap gitu loh kayak aku tuh apa yah, kamu tuh sama aja menerapkan peraturan tapi patrap yah nol, patrap kamu mines sukanya di sini lebih di tegakin itu malah patrap kamu tuh harus 5s sama kakak kelas bahkan 5s disindir kemana – mana. Mbak ngerasain gak sih pas di sekolah SMADA mbak marii ?

P : ya, sering mbak bandingin masuk sekolah lain gitu gimana sekolah yang nerapin 5s ya mbak banget sama enggak.

P : Peraturan sekolah yang 5s itu kamu juga terapkan di rumah ?

N : Otomatis gitu loh mbak sebenarnya pertama ya emang abot banget gitu loh mbak aku type kayak luweh – luweh aja sama orang yang enggak kenal, ya udah jalan – jalan aja ngapain ke dulu aku kayak gitu di SMADA itu kamu harus 5s kalau enggak tuh bener – bener di cacat jadi lama – lama tuh kebiasaan dan bahkan aku tuh sama tetangga ku tuh sampe nyapa, tak sapa sampe ada orang lewat permisi dek, misalkan ada orang bilang permisi dek cuma gitu aja terus sekrang kayak ya mari mas, mari mbak itu kayak keluar sendirinya

P : Lingkungan rumah kamu termasuk kompleks po ?

N : Enggak kampung jadi – jadi kayak gini. Ya kebanyakan di lingkungan ku tuh introvert dikit banget orang yang bisa mengeluarkan pendapat secara langsung

P : Jadi mereka kurang bergaul gitu ?

N : Bukan enggak pikiran ya tuh, apa ah introvert kan bukan berarti yang kurang bergaul gitu kan mbak jadi tertutup aja gitu pikirannya yang dia kayak gak langung di boom. Bahkan di remaja mesjid tuh banyak banget orang – orang introvert yang sebenarnya tuh aku butuhin banget, tapi kenapa kamu tuh enggak nyampein gitu loh kok kamu gak boom, boom ya tuh kayak dari orang ke orang jadi dari geng ini, ke geng ini sampe ke ketua baru di masukin biasanya. Ini lagi mencoba enggak seperti itu.

P : Dalam masalah social kamu, dalam menghadapi emosi contohnya tadi kamu menghadapi orang yang introvert kan ada yang menanggapi positive dan negative nah pasti terpicu emosin kamu dalam menghadapi yah gimana ?

N : Kalau sekali dua kali it's okk lah tapi bila sampe berkali – kali, kan orang punya titik diri sendiri yah bila udah sampe ujung pol mentok, aku bakal meledak tapi aku meledak yah ke orang itu, ke orang lain melampiaskan ke orang lain, jadi aku tuh berusaha buat aku tuh marah ke dia biar dia tuh enggak kapok gitu loh , kalau aku marah ke dia, dia makin maleskan ke aku, jangan marah kedia maka aku tuh bujukin dia, mesti sedikit di hatinya itu kenapa sih sampe kayak gini padahal aku udah kayak gini mestikan orang kan kasian gitu kan

P : Apa udah berhasil ?

N : Satu orang berhasil.

P : Pelampiaskan setres yah selain ke orang lain apa ?

N : Makan, mangkel – mangkel terus cape itu mesti nangis setelah nangis aku tuh gak langsung cerita ke orang ngelem aku sendiri misal yah aku cerita ke orang

tuh langsung nyemprot orang kan adi pernah kan kayak abis nangis aku tuuh bilang aku langsung curhat ke orang, orang tuh malah kayak gak jawab,

P : Eksperesinya ngeri gitu bukan sih ?

N : Enggak – enggak aku lewat chat, oh pantesan, dan dia tuh pernah sempet bilang, dia tuh kalau aku lagi marah – marah kayak gitu bukannya gak mau jawab aku Cuma biar metu desek kabeh terus baru tak tanggepi, kan menurut dia kalau aku lagi emosi dia langsung ngasih masukan ke aku, enggak akan masuk. Dan aku pun bila minta saran enggak yang sama sumuran jarang banget sama kayak seumuran, kayak lebih ke kayak sahabat masku tuh kalau ke masku jarang sih dan sering kena semprot ku juga akhir – akhir ini juga.

P : Kamu type orang yang sensitive ga sih ?

N : Waktu marah aja sih,

P : Baperan ga sih ?

N : Tergantung orangnya sih

P : Kamu terbuka atau tertutup sih ?

N : Ambivert jadi kayak gimana yah aku tuh terbuka, gak buka semuanya, misalkan aku benar – benar suka biasanya aku gak asih tahu ke orang tapi bila cuman ngefans aku bakal bilang dan bila chatan sama dia aku pamer – pamer kemana – mana

P : Kamu type yang sedikit punya temen atau banyak temen ?

N : Banyak temen tapi sekedar kenal kalau yang percaya tuh cuman

P : Teman mas mu doang ?

N : Iya, yaya enggak – enggak sih sebenarnya beberapa tapi Cuma kayak yang bener – bener tahu hidupku dari orang yang pertama suka pertama kali sampe yang sekarang dia doang

TRANSKIP WAWANCARA 8
NARASUMBER 2 (SISWA)

Nama Narasumber	: Indri Pratiwi
Kelas	: 12 MIPA
Kelamin	: Perempuan
Guru yang di ajar oleh siswa	: Ibu Rofi (PAI)
Hari	: Senin 13 Agustus 2018
Waktu	: 13.59 – 14.34 WIB
Keterangan	: P : Peneliti, N : Narasumber

P : Pekerjaan orang tua kamu apa ?

N : Wiraswasta dua – duanya

P : Bagaimana lingkungan di rumah kamu ?

N : Ooh ia lingkungan yah tuh, agak gimana sih

P : Gak papa omongin aja,

N : Agak dugal istilahnya

P : Dugal kayak gimana ?

N : Ya maksudnya kayak cowok main ke rumahnya tempat cewe sampe malem kayak gitu

P : Emang di rumah kamu pak rt ga ada aturan jam malam po ?

N : udah kayaknya gak digunakan.

P : Apakah guru yang di ajar sama kamu itu cukup perhatian atau tidak ?

N : Belum deket sih kalau dari saya sendiri, tapi kalau bu rofi tuh misal kan ada pengurus masjid juga toh, mengingatkan masjidnya masih kotor atau kekurangan apa, gitu sih.

P : Berarti lebih ke penngurus itu yah,,

N : Yah,,

P : Okk ibu rofi itu gimana sih dalam mengajar di kelas ?

N : ya gapapa omongin aja, gak tak omongin ke bu rofi kok, hehe.. bingung ini yah,,

P : Ya maksudnya di rasaiin ngeliat bu rofi terus ngajar kan bu rofi, kayak punya sistemnya di tunjuk kayak gimana ?

N : Biasanya ngeluarin alat terus di suruh maju, dari pendekatannya tersu nanti maju.

P : Bu rofi suka bercandan gak di kelasnya ?

N : Gak terus ada peraturan telat juga sih, kalau sisswa terlambat sepuluh menit itu ngapalin satu surat, ooh gituuh.

P : Guru yang di ajar kamu type orang yang kayak gimana ?

N : Tegas yah,

P : selain itu apa ada karakteristik yang lain ?

N : udah itu aja,

P : jangan malu – malu gak tak bilangin ke bu rofi kok.

P : Apa guru yang di ajar sama kamu sebelum memulai pelajarannya suka ngasih motivasi gak ?

N : Ia, awal – awal pertemuan itu di kasih motivasi kayak video gituh.

P : itu seru gak sih menurut kalian ?

N : seruh sih tapi cuman di lakukan yah cuman saatu kali itu.

P : Bagaimana kamu suka mengekspresikan emosi (senang, sedih, marah) di kelas?

N : Gak, beda gituh ya temen – temen yah tuh,

P : Ooh masih baru yah ini, tapi dulu – dulu kelasnya ?

N : Ia kelas 11 sih

P : Mungkin karena nyaman yah, apa pernah sampe keablasan marah gak sih ? gak sih cuman gak suka aja yah..

P : Kamu type orang yang berpikir sebelum bertindak atau sebaliknya ?

N : Kalau untuk kelas 12 ini berpikir sebelum bertindak, kalau sebelum kelas ini kela sebelas gak berpikir sebelum bertindak, ya masih main – main kalau kelas 12 kan udah mau ke jenjang mau ujian

P : Emang mau kuliah dimana ?

N : Di STAN UGM

P : Suka ngaji gak sih di rumah,

N : Iya

P : Orang tua ketat ?

N : Gak sih

P : Pernah mondok ?

N : Gak ...

P : Aturan sekolah pernah gak sih sampe ke bawa ke rumah ?

N : Yang 5s senyum sapa salam sopan santun setiap ketemu orang nyapa sama senyum

P : Ooh itu ada aturannya ?

N : Iya ada..

P : Ada gak sih siswa yang pernah melanggar, itu biasanya di hukum apa sih ?

N : Kalau terlambat itu biasanya kalau yang muslin itu disuruh sholat duha, kalau yang katolik ada itu sendiri. Kalau semisal lebih dari tiga kali itu biasanya di suruh di panggil

P : Ooh, gitu berarti langsung ke BK langsung ?

N : Iya, tapi tahun dulu gak begitu sih, tapi tahun ini dah

P : Dengan ada aturan di sekolah itu membuat indri leih tertib atau enggak ?

N : Bisa lebih tertib sih

P : disini gimana temen – temen yah enak atau teman kamu pernah nunjukkan emosi yah kah atau gimana ?

N : Pertemanan yak an MIPA 1 itu kayak kurang baur gitu kayak mereka sendiri karena ada batasan itu

P : Emang kelas sebelumnya enggak ?

N : Pas kelas sepuluh ya kayak gitu terus kelas 11 di acak jadi neka gitu muslim semua, tapi kalau disini kayak gimana, kalau sekarang kan kayak berpikir dahulu sebelum bertindak.

P : Biasanya kamu bila melakukan kesalahan orang tua menyikapi kayak gimana ?

N : Biasanya pulang malem

P : Kalau gak salah itu guru sama siswa suka pulang larut malem yang penting ada ijin bukan sih ?

N : Ya sih udah ijin tapi tuh kayak orang tuh kayak belum tau kegiatan apa jadi, mikirnya ya tuuh kegiatan itu kayak gak berguna gitu loh. Bukannya gak berguna

sih tapi kayak mengutamakan yang penting gituloh. Kan menurut kita kan itu penting tapi menurut orang tua kita itu gak penting gituloh.

P : Bagaimana kamu dalam mengendalikan emosi kamu ?

N : Kalau dari orang tua sendiri tuh udah kayak omongin gitu loh jadi kita tuh harus bisa memahami orang lain, gak cuman kita yang di pahamiin sama orang lain jadi itu kayak prinsip sendiri

P : Ooh gitu, itu pepatah orang tua ? jadi diinget sampe sekarang ?

N : Iya.

P : Orang tua buat kamu kayak gimana ?

N : Segala yah sih

P : Luang waktu orang tua buat mbak indri di rumah kayak gimana ?

N : Cuman malam sih

P : Biasanya kegiatan apa yang diberikan orang tua pas luang waktu itu ?

N : Gak ada sih ya mungkin sekedar ngobrol

P : Owalah emang hari libur gimana ?

N : Gak ada kerja karena orang tua dagang di pasar

P : Owalah pedagang toh,. Emang pedagang gak ada hari libur yah gitu ?

N : Ya cuman pas hari idul fitri, terus pas ada acara keluarga.

P : Bagaiaman kamu melampiaskan emosi kamu kayak gimana ?

N : Gak sih cuman diem aja biasa yah ya curhat aja

P : Ooh apa yang teman sebangku itu ?

N : iya

P : Ada kah guru idola yang jadi panutan kamu ?

N : Pak win sih kayaknya, soalnya ngajar yah enak

P : Apakah ada dari tindakan atau karakteristiknya ?

N : Tegas dan on time gituuh

P : Mata pelajaran apa ?

N : pak win, ooh ada satu lagi pak edy tapi mau pension gak ngajar disini juga. Guru pak edi enak

P : emang itu mata pelajaran apa ?

N : Biologi

P : Seru po, humble po ?

N : yaya seru

P : Pak win tegas emang kayak gimana sih system ngajar yah ?

N : Kasih materi terus kasih soal itu.

P : Itu pak win itu suka ngasih motivasi gak sih ?

N : Ngasih, lebih bicara sih

P : Adakah nasehat lain dari orang tua yang jadi pedoman kamu ?

N : Selalu bersyukur

P : Itu selalu jadi cara untuk kamu mengendalikan emosi kamu yah,, istilah ya apa sih yang fatal sampe kamu lepas kendali sama teman – teman tuh ?

N : udah gak betah hehehehe ...

P : Kamu type orang yang sensitive gak sih ?

N : Ooh baperan,

P : Maksudnya sensitive contohnya dengan kata – kata temen ?

N : Iya sih tapi di rem – rem.

P : Kamu type orang yang terbuka atau tertutup ?

N : Jadi dulu terbuka tapi sekarang juga agak ngerem tertutup sih, gakn kan awal ka nada dari tridaya jadi itu mengibaratkan dia itu ada pertanyaan semisal satu sekoci itu muat berapa orang kan ada yang jawab dua belas sepuluh aku jawab sepuluh, artinya itu tuh sepuluh angka itu kauak gambarin orang yang kayak kaca mu orang yang kamu ceritai tentang curhatanmu jadi semisal banyak orang yang di sekoci itu jadikan tenggelam jadi bisa tersebar gitu loh, jadi takut gitu loh.

P : Apa kamu pernah menunjukkan emosi ke orang tua kamu ?

N : Ya

P : Contohnya kayak gimana ?

N : Aku biasanya deim tapi kalau udah kebangeten aku cerita.

P : Kamu anak seberapa ?

N : Aku anak tunggal tapi di haruskan mandiri gitu loh

P : Ooh itu yang di ajarkan orang tua kamu.

N : Kamu di kelas boleh po ada music ?

P : Ya yang penting gak keras.



TRANSKIP WAWANCARA 9
NARASUMBER 2 (SISWA)

Nama Narasumber	: Alifah
Kelas	: 12 MIPA
Kelamin	: Perempuan
Guru yang di ajar oleh siswa	: Ibu Rofi (PAI)
Hari	: Senin 13 Agustus 2018
Waktu	: 14.36 – 15.12 WIB

P : Pekerjaan orang tua ?

N : Ibu rumah tangga, ayah karyawan swasta

P : Lingkungan rumah kayak gimana sih ?

N : Biasa aja sih,,

P : Guru yang mengajar di kelas kamu itu perhati apa enggak?

N : Perhatian,

P : contohnya kayak gimana ?

N : ya gimana ya susah ngejelasin yah,, ya ibunya tuh kayak tahu gitu bisa gimana ya istilahnya tuh bahasa Jawa ya tuh kayak bisa memomong anaknya,

P : memang asalnya dari mana ?

N : Jogja tapi kabupaten Sleman.

P : Guru yang mengajar itu tipe orang selalu kasih motivasi gak sih sebelum kelas di mulai ?

N : Kan ini belum lama kalau masalah itu kayak agak kurang tahu ya mbak selama pembelajaran yang ini itu kan lagi banyak kita yang maju gitu,,

P : iya sih, adakah omongan dari gurunya kalian tuh harusnya gini – gini ? gak yah?

N : menurut saya sih ada, saya juga ikut lomba, pembimbing lomba saya bu Rofi jadi di kasih motivasi,,

P : ooh gitu memang kamu lomba apa ?

N : CCA ..

P : Kamu pernah enggak lepas kendali diri kamu ?

N : Pernah, di rumah sama saudara tapi bukan keluarga maksudnya dari ayah ibu adi

P : ooh saudara jauh, kalau di sekolah pernah enggak, kamu pernah mengekspresikan diri gak sih ? sedih, senang gak suka lah ?

N : ya pernah tapi kalau misalnya banget – banget ya biasa.

P : Kamu type yang berpikirdahulu sebelum bertindak atau sebaliknya ?

N : Berpikir dulu

P : contohnya seperti apa melakukan apa ?

N : apa yah, ya misalnya ngomong sama temen nanti temen itukan kadang sering marah jadi mikir dulu kalimatnya yang baik gimana,.

P : menurut alifah temen – temen disini kayak gimana ? masalahnya masih baru kan ?

N : ya itu punya karakter sendiri – sendiri sih menurutku

P : menurut kamu ada pembatasnya gak sih karena ada perbedaan agama ?

N : menurut aku pribadi sih masih ada pembatasnya kadang gak bisa mengikuti suatu golongan temen tapi ya gak apa – apa sih itu namanya juga beda.

P : kenapa gak coba aja ?

N : ya kalau itu beda lagi soalnya kita emang udah nyoba udah mentok gak bisa ya gimana lagi ya emang situasi ya udah mentok dan ini tahun kedua kan satu kelas ya udh itu jalanin aja tapi kalau misalnya ngonrol atau apa ya tetep biasa aja cuman mweasa ada batasnya

P : kurang nyaman di kelas ?

N : kalau juju aja kalau yang kelas ini kurang nyaman dari pada sebelumnya. Ya temenan semua sih cuman kadang gimana gitu kak ngerasa suatu yang gimana ya mungkin mereka yang gak srek atau gimana.

P : Tata tertib yang ada di sekolah kan untuk mendisiplkan kamu itu pernah sampe ke bawa ke rumah gak ?

N : 5s juga aku jga di dsa udah kebiasaan juga kayak mbak disiplin ya kayak gimana yah, misalnya ada acara dadakan apa tuh kadi kayak sulit soalnya waktunya udah di gini –gini., (Pewawancara) kamu berarti orangnya perfacsionist kamu tuh,

P : Apa kamu pernah melanggar peraturan di sekolah ?

N : Tata tertib sekolah, pernah.

P : hukumannya apa?

N : Gak ada hukumannya, gak sih sebenarnya yak an ada cuman gak tahu disekolah ini point – point yah kayak gak jalan gitu

P : contohnya point ya apa sih yang gak di jalanin tuh ?

N : kalau misalnya gak pakai dasi, salah cuman pernah ngelanggar yah salah seragam, biasanya kan dulu tuh apa kelas sepuluh tuh hari kamis itu ngasih putih abu – abu cuman kan aturannya di ganti pas naik sebelas semester dua kalau gak salah pokonya pas kelas sebelas tuh dig anti nah itukan masih kebiasaan sama yang dulu

P : itu pernah tapi gak di apa – apain ?

N : dulu kan gak ketahuan

P : kok bisa sih ?

N : pakai pdl,.

P : Ada gak sih nasehat orang tua jadi pedoman kamu hidup ?

N : Ya ada sih beberapa, ya misalnya kalau udah sukses tuh kita jangan lupa dulu yang udah bareng kita ya jadi jangan lupa sama kacang atau kulitnya, ya terus apa yang kita lakuin itu pasti ada hasilnya yang penting jangan menyerah.

P : Bagi kamu orang tua itu kayak gimana ?

N : Orang tua ya itu ee kalau di suruh di ungkapin pakai kata – kata tak kira banyak banget yah susah banget di ungkapin

P : gini aja mama tu tyoe orangnya kayak gimana ?

N : kalau umi itu

P : panggilannya apa ?

N : umi abi, ya umi tuh gitu,

P : kayak gimana ?

N : perhatian, tegas

P : kalau abi ?

N : sabar, aku aja gak tahu kalau bai marah gak tahu.

P : Luang waktu yang di kasih orang tua kamu kaya gimana ?, kalau gak hari minggu kah kemana kah ? atau kemana gituuh ?

N : Gak kemana – mana, kalau sering ya tuh gak kemana – mana soalnya jugakan adeknya dua masih kecil jadi,

P : emang anak keberapa ?

N : lan alif mbak alif kan pertama

P : ooh ia yah sorry,.

N : Ya cuman kadang lagi libur panjang itu ya paling gak sekali jalan kemana.

P : mislanya suka ngingetin belajar gak orang tua ?

N : gak diingetin

P : tapi kesadaran diri aifah yah ?

N : ya.. malah di suruhnya jangan belajar terus mbak, yakan sering kecapean toh sebenarnya gak belajar cuman ngerjain PR.

P : kalau mbak sih di suruh belajar terus, biasanya mbak ya sama udh ngerjain tugas terus keluar kamu type orang yang suka di kamar po lama ?,

N : di kamar, soalnya keluar gak tahu juga keluar mau kemana soalnya mislanya mau pergi pakai motor apa gituh soalnya kalau motornya di pakai kan gak bisa

P : maksudnya keluar dari kamar itu kayak nonton tv ata gimana gituh ?

N : jarang nonoton tv masalahnya nanti rebutan sama adek walaupun tvnya lebih dari satu,.

P : Kamu punya guru idola gak ?

N : Harus disebutin mbak ?

P : harusla,,

N : disini

P : ia gak apa – apa,

N : guru bahasa jawa

P : kenapa alasannya ?

N : ya karena bapaknnya yang itu, ya itu tuh ya gimana ya mbak ya kayak sering nasehatin ya tuh tapi nasehatin ya tuh kalau menurut saya sendiri bisa masuk gituloh dan saya bisa melakukan itu dan nasehatnya kan biasanya tuh gak sekedar omong jadi bapaknya pernah ngalamin atau orang – orang terdekatnya cerita kebapknnya tuh pernah ngalamin jadi kayak nasehatnya tuh bener – bener deket sama aku sendiri gituloh,

P : salah satu jadi panutannya,

N : iya terus juga kan bingung ngejelasinnya

P : ia, emang bapaknya kayaknya gimana humble kah ? tegas atau gimana ? istilahnya bapaknya kalau siswa udah kayak sama temen atau ada batasnya ?

N : kayak teman sih mbak,.

P : bapaknya gimana kalau ngajar yah di kelas ?

N : ituu bapaknya dulu tuh gimana yah, ada saat – saat tertentu serius ada juga enggak, kadang di selingin cerita – cerita atau pepatah – pepatah kayak gitu

P : kalau bu rofi gimana ? serius terus kah ?

N : kalau bu rofi gak terlalu serius, ngajarnya gak serius terus gituuh.

P : emang kamu mau kuliah dimana ?

N : kalau gak ke UGM ke UNY

P : UNY jurusan apa ?

N : gak masih bingung kan terus abi tuh di suruh masuk agama,

P : kalau ke situ masuk aja UII kalau gak UIN ? kamu pasti di suruh masuk kesitu?

N : ia, kalau abi di agama kalau umi di sejarah islam.

P : abi kamu kental banget agamanya yah ?

N : ia dulu abi itu ustadz mbak.

P : Biasanya kalau di rumah kamu pernah ngelakuin kesalahan di rumah terus di hukum ?

N : Pernah pas kecil,

P : pas kecil kalau sekarang ? ngalamin kesalahan orang tua kayak diem atau gimana kekamu ?

N : pernah ..

P : contohnya pernah ngelakuin kesalahan apa ?

N : pernah tapi aku lupa

P : di kasih hukuman gak ?

N : gak di kasih hukuman cuman di marahin, kalau adek yang salah semanya kena marah, itu umi biasanya.

P : kamu pernah di nashetin sama orang tua kamu gak karena kamu anak pertama?

N : iya di nasehatin tentang kesabaran sendiri sih.

P : Masalah social atau contohnya menghadapi teman – teman, bagaimana kamu mengendalikan diri agar emosi gak meludak ludak ?

N : Aku cuma usaha jadi teman mereka yang ada batasanya itu, sebisa aku ya bila responnya udah kayak gitu ya udah, toh masih ada teman – teman yang lain.

P : Sekolah SMA 2 ini apa keinginan kamu bukan ?

N : bukan, terpaksa

P : kok bisa ?

N : kan ada 3 kandidat

P : emang kamu mau kemana sih ?

N : SMA 1.

P : Bagaimana cara kamu untuk melampiaskan emosi agar gak setres ? kan kalau mendep bisa setres itu kamu gimana cara menghilangkan yah ?

N : Bikin puisi,

P : itu puisinya isisnya tentang kamu semua ? misal tentang kamu sendiri, atau tentang lain misla orang tua teman – teman ?

N : Tentang aku sendiri belum pernah soalnya kalau di lingkungan rumah itu lebih ke lingkungan sekitar jadi buatnya

P : maksudnya tentang kamu sendiri puisinya atua gak ngelia teman – teman?

N : pernah, soalnya asal mulanya gak tahu kenapa penat banget ada tugas bahasa indonesia remidi suruh ikutin event lomba terus pas itu kebetulan gak remidi tapi ikut – ikut aja masa yang lainnya remidi pada ngerjain itu hamper satu kelas aku enggak ya kan gaimana ya akhirnya cuman tak buat aja terus iseng tak kirimin aja terus pas waktu itu keterima kan ya udah mending dari pada mendem – mendem terus dari pada gak tahu akhirnya kalau jadi malah melampiaskan ke orang lain.

P : udah dapet satu buku ?

N : gak tahu mungkin masalahnya perlembar, lagian juga tak ikuti lomba juga

P : lomba onlian gitu ?

N : ia..

P : Kamu orang yang sensitive terhadap sesuatu gak ?

N : Ya,

P : contohnya kayak gimana ? atau tersinggung kah sama omongan temen atau sikap temen kamu ?

N : terkadang ia.

P : kamu orang yang menanggapi cuek aja atua di selesain ?

N : tergantung orang yah.

P : Kamu orang yang terbuka sama teman atau sebaliknya ?

N : Ya kalau misalnya di bikang terbuka juga enggak ya tertutup juga enggak. Jadi ada kalanya itu terbuka dan tertutup, ya walaupun terbuka juga cuman sama temen – temen yang deket yang kenal lama sama aku, soalnya aku kadang ada beberapa hal yang gak mau orang lain tahu. Ya itu karena itu juga sama pengalaman mbak.





21 - 08 - 2019

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

Jl. Bener, Tegalrejo, Yogyakarta Telp. (0274) 563647 Fax. (0274) 520079
Laman: WEBSITE: <http://www.sman2logia.sch.id> EMAIL : sman2vk@gmail.com Kode Pos : 55243

KEPUTUSAN
KEPALA SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
Nomor : 421 / 573

TENTANG
PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PEMBELAJARAN ATAU PEMBIMBINGAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

KEPALA SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

- Menimbang : a. bahwa untuk menjamin dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar perlu dilakukan pembagian tugas guru dalam pembelajaran atau pembimbingan dan tugas tambahan bagi guru;
- b. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan proses pembelajaran atau pembimbingan dan tugas tambahan bagi guru perlu penetapan pembagian tugas guru;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan b perlu menetapkan keputusan kepala sekolah tentang pembagian tugas pembelajaran atau pembimbingan dan tugas tambahan bagi guru tahun pelajaran 2018/2019.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
5. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
8. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 26 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Laboratorium Sekolah/Madrasah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor;

14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya;
15. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ektrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2014 tentang Peran Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Guru Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi dalam Implementasi Kurikulum 2013;
20. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah;
21. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah;
22. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah;
23. Peraturan Daerah DIY No. 15 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Menengah;
24. Peraturan Kepala Dinas Pendidikan dan Olahraga DIY Nomor 1501/PERKA/2018 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan bagi Satuan Pendidikan di DIY Tahun Pelajaran 2018/2019;
25. Surat Keputusan Kepala SMA Negeri Yogyakarta Nomor 800/506 Tahun 2018 tentang Pembagian Tugas guru dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar, Bimbingan Konseling, dan Bimbingan TIK Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

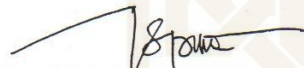
- KESATU : Pembagian tugas guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar seperti tersebut pada lampiran I keputusan ini;
- KEDUA : Pembagian tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan tugas pokok sesuai dengan beban kerja guru seperti tersebut pada lampiran II keputusan ini;
- KETIGA : Pembagian tugas tambahan lain yang terkait dengan pendidikan di satuan pendidikan seperti tersebut pada lampiran III keputusan ini;
- KEEMPAT : Pembagian tugas guru dalam kegiatan bimbingan konseling atau guru teknologi informasi dan komunikasi seperti tersebut pada lampiran IV keputusan ini;
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

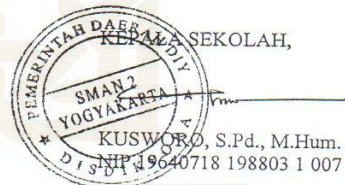
LAMPIRAN II
KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 2 YOGYAKARTA
NOMOR : 421/573
TANGGAL : 13 Juli 2018

PEMBAGIAN TUGAS TAMBAHAN YANG MELEKAT
PADA PELAKSANAAN TUGAS POKOK SESUAI DENGAN BEBAN KERJA GURU

NO	NAMA/NIP	TUGAS TAMBAHAN YANG MELEKAT PADA TUGAS POKOK	EKUIVALEN JUMLAH JAM PELAJARAN	KET.
1	Drs. WIDIYARTANTO BUDI S. 19610217 198803 1 008	WAKIL KEPSEK URS. KESISWAAN	12 JP	
2	DADANG TRI ATMOKO, S.Pd., M.Sc 19801212 201406 1 001	WAKIL KEPSEK URS. KURIKULUM	12 JP	
3	Drs. SUGIHADI 19590527 198903 1 005	WAKIL KEPSEK URS. SARANA & PRASARANA	12 JP	
4	YULIANTA, S.Pd. 19680716 200701 1 012	WAKIL KEPSEK URS. HUMAS	12 JP	
5	Drs. Ag. EDY KRISMANTO, M.Pd. 19590528 198903 1 002	KEPALA LABORATORIUM	12 JP	

PENGAWAS PEMBINA


Drs. ARIS PRIYANTO, M.Or.
NIP 19671112 199303 1 015



CATATAN

Melampirkan:

1. Struktur Kurikulum
2. Wakil Kepala Sekolah (WK) dengan rasio 1 : 9 rombongan belajar
3. Sertifikat dan Program Kerja sesuai dengan tugasannya

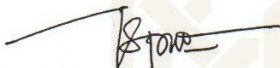
LAMPIRAN III
KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 2 YOGYAKARTA
NOMOR : 421/573
TANGGAL : 13 Juli 2018

**PEMBAGIAN TUGAS TAMBAHAN LAIN YANG TERKAIT
DENGAN PENDIDIKAN DI SATUAN PENDIDIKAN**

NO	NAMA/NIP	TUGAS TAMBAHAN LAIN YANG TERKAIT DENGAN PENDIDIKAN	EKUIVALEN JUMLAH JAM PELAJARAN
1	Drs. SUNARDI 19610202 199512 1 001	WALI KELAS X IPA-1	2 JP
2	SUDONO, S.Pd. 19650611 199001 1 002	WALI KELAS X IPA-2	2 JP
3	Dra. TRI DEWI SETYARINI 19630507 199802 2 001	WALI KELAS X IPA-3	2 JP
4	Drs. H. PRAYITNO, M.M.Akt. 19600120 198103 1 006	WALI KELAS X IPA-4	2 JP
5	FITRI DAMAYANTI, S.Pd. -	WALI KELAS X IPA-5	2 JP
6	SAPTO WAHYU P., S.Sos. -	WALI KELAS X IPA-6	2 JP
7	SUKINAH, S.Pd. 19780315 201406 2 001	WALI KELAS X IPA-7	2 JP
8	NGUJI MULYONO, S.Ag. 19640425 200701 1 005	WALI KELAS X IPS-1	2 JP
9	RIYANTO, S.Pd. 19701202 200801 1 003	WALI KELAS X IPS-2	2 JP
10	Drs. PHILLIPUS JIMAN 19610313 198903 1 010	WALI KELAS XI IPA-1	2 JP
11	Dra. MC. RITA SEPTIORIANI F. 19660909 200701 2 010	WALI KELAS XI IPA-2	2 JP
12	MARGIYATI, S.Pd., M.Sc. 19720312 199903 2 006	WALI KELAS XI IPA-3	2 JP
13	HERLINA PUSPITASARI, S.Pd. 19810820 201406 2 003	WALI KELAS XI IPA-4	2 JP
14	HADI SISWOYO, S.Pd. 19720625 200801 1 003	WALI KELAS XI IPA-5	2 JP
15	SUMANTARA, S.Pd. 19640521 199103 1 007	WALI KELAS XI IPA-6	2 JP
16	Dra. NURBANI SOFIANA DWI L. 19610306 198903 2 002	WALI KELAS XI IPA-7	2 JP
17	ISMALIA TRI RATNAWATI, S.Pd. 19640423 200012 2 002	WALI KELAS XI IPA-8	2 JP
18	HERI PURWANTA, S.Pd. 19730818 201406 1 001	WALI KELAS XI IPS	2 JP
19	Dra. SINGGIH MURWANI, M.Pd. 19641128 199009 2 001	WALI KELAS XII IPA-1	2 JP
20	Hj. SRI MINTARSIH FATIMAH, SS. 19721218 200801 2 008	WALI KELAS XII IPA-2	2 JP
21	Dra. RAHAYU HANDAYANI 19621117 198903 2 002	WALI KELAS XII IPA-3	2 JP
22	HETTY PURWANINGRUM, S.T 19840324 201001 2 013	WALI KELAS XII IPA-4	2 JP

NO	NAMA/NIP	TUGAS TAMBAHAN LAIN YANG TERKAIT DENGAN PENDIDIKAN	EKUIVALEN JUMLAH JAM PELAJARAN
23	Dra. INDRA LESTARI 19610516 198703 2 007	WALI KELAS XII IPA-5	2 JP
24	SITI KAWTIAH, S.Pd., M.Pd. 19680516 199802 2 003	WALI KELAS XII IPA-6	2 JP
25	SANGIDAH ROFTAH, S.Ag., M.S.I 19770710 200501 2 003	WALI KELAS XII IPA-7	2 JP
26	Drs. Ag. EDY KRISMANTO, M.Pd. 19590528 198903 1 002	WALI KELAS XII IPA-8	2 JP
27	Dra. LISTIYARNI, M.Pd. 19620708 198703 2 003	WALI KELAS XII IPS	2 JP
28	SUMANTARA, S.Pd. 19640521 199103 1 007	PEMBINA EKSTRAKURIKULER DEBAT BAHASA INGGRIS	2 JP
29	NGUJI MULYONO, S.Ag. 19640425 200701 1 005	PEMBINA EKSTRAKURIKULER PRAMUKA	2 JP
30	SAPTO WAHYU P, S.Sos. -	PEMBINA EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA	2 JP
31	Dra. HERDIWATI 19630418 198703 2 004	PEMBINA EKSTRAKURIKULER PMR	2 JP
		PIKET	1 JP

PENGAWAS PEMBINA


Drs. ARIS PRIYANTO, M.Or.
NIP 19671112 199303 1 015



MENGETAHUI,
KEPALA BALAI DIKEMEN KOTA YOGYAKARTA



R. SUHARTATI, S.H.
NIP 19640701 199203 2 004

CATATAN:

Melampirkan Program Kerja sesuai dengan tugasannya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN IV
KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 2 YOGYAKARTA
NOMOR : 421/573
TANGGAL : 13 Juli 2018

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KEGIATAN BIMBINGAN KONSELING (BK) ATAU
GURU TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)**

NO	NAMA/NIP	BIMBINGAN KONSELING/TIK	JUMLAH ROMBONGAN BELAJAR	EKUIVALEN JUMLAH JAM PELAJARAN
1	Dra. TITA RETNO SUSILAWATI 19610621 198703 2 005	BIMBINGAN KONSELING	6 ROMBEL	30 JP
2	Drs. USTADI ANTARA 19641015 200701 1 010	BIMBINGAN KONSELING	7 ROMBEL	35 JP
3	Dra. DANAR ADIATI 19620810 198703 2 008	BIMBINGAN KONSELING	7 ROMBEL	35 JP
4	Dra. MALTHELDA YULIANTI 19670314 198903 2 007	BIMBINGAN KONSELING	7 ROMBEL	35 JP
5	HETTY PURWANINGRUM, S.T 19840324 201001 2 013	BK TIK	9 ROMBEL	45 JP

PENGAWAS PEMBINA



Drs. ARIS PRIYANTO, M.Or.
NIP 19671112 199303 1 015



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 YOGYAKARTA
Jl. Bener, Tegayrejo - Yogyakarta, Telp. 563647, Fax. 520079
Web : www.sman2jogja.sch.id

JADWAL PELAJARAN																				Berlaku mulai tanggal :																				16 Juli 2018																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2018 - 2019																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
HARI	JAM KE	KELAS X										KELAS XI										KELAS XII										N O	NAMA GURU	MENGAJAR MAPEL																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
		MIA					IIS					MIA					IIS					MIA					IIS																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8



LAMPIRAN 1 : SK KEPALA SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
NOMOR : 800/506
TANGGAL : 29 Juni 2018

SMAN NEGERI 2 YOGYAKARTA
Jl. Bener, Tegalejo, Yogyakarta Telp. (0274) 563647 Fax. (0274) 520079
Laman: <http://www.sman2.yogja.sch.id> EMAIL: smn2.yk@gmail.com Kode Po

PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KEGIATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR
BIMBINGAN KONSELING, DAN BIMBINGAN TIK PADA SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

[illegible]

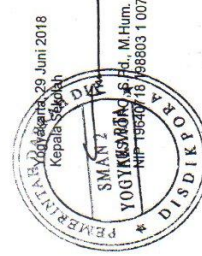
[illegible]

NO	NAMA / NIP.	GOL/ RANG	TUGAS MENGAJAR / TUGAS TAMBAHAN	KELAS X MIA							KELAS XI MIA							KELAS XII MIA							Jumlah Total	Ket.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			22	23	24	25	26	27	28	29	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
50	Dra. MATHILDA YULIANTI 19570314 198903 2 007	IV/a	1. BIMBINGAN KONSELING																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										

Mengetahui,
Pengawas Pembina

[Signature]

Drs. ARIS PRYANTO, M.Or.
NIP. 19671112 199303 1 015





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

Jl. Bener, Tegalsrejo, Yogyakarta Telp. (0274) 563647 Fax. (0274) 520079
Laman: WEBSITE: <http://www.sman2jogja.sch.id> EMAIL : sman2jk@gmail.com Kode Pos : 55243

LAMPIRAN 2:
SK KEPALA SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
NOMOR : 800/506
TANGGAL : 29 Juni 2018

DAFTAR WALI KELAS
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019

WALI KELAS X

NO	NAMA	NIP	KELAS
1	Drs. SUNARDI	19610202 199512 1 001	X MIIA 1
2	SUDONO, S.Pd.	19650611 199001 1 002	X MIIA 2
3	Dra. TRI DEWI SETYARINI	19630507 199802 2 001	X MIIA 3
4	Drs. H. PRAYITNO, M.M.Akt.	19600120 198103 1 006	X MIIA 4
5	FITRI DAMAYANTI, S.Pd.	-	X MIIA 5
6	SAPTO WAHYU PUJIASTUTI, S.Sos.	-	X MIIA 6
7	SUKINAH, S.Pd.	19780315 201406 2 001	X MIIA 7
8	NGUJI MULYONO, S.Ag.	19640425 200701 1 005	X IIS 1
9	RIYANTO, S.Pd.	19701202 200801 1 003	X IIS 2

WALI KELAS XI

NO	NAMA	NIP	KELAS
1	Drs. PHILLIPUS JIMAN	19610313 198903 1 010	XI MIIA 1
2	Dra. MC. RITA SEPTIORIANI F.	19660909 200701 2 010	XI MIIA 2
3	MARGIYATI, S.Pd., M.Sc.	19720312 199903 2 006	XI MIIA 3
4	HERLINA PUSPITASARI, S.Pd.	19810820 201406 2 003	XI MIIA 4
5	HADI SISWOYO, S.Pd.	19720625 200801 1 003	XI MIIA 5
6	SUMANTARA, S.Pd.	19640521 199103 1 007	XI MIIA 6
7	Dra. NURBANI SOFIANA DWI LARASATI	19610306 198903 2 002	XI MIIA 7
8	ISMALIA TRI RATNAWATI, S.Pd.	19640423 200012 2 002	XI MIIA 8
9	HERI PURWANTA, S.Pd.	19730818 201406 1 001	XI IIS

WALI KELAS XII

NO	NAMA	NIP	KELAS
1	Dra. SINGGIH MURWANI, M.Pd.	19641128 199009 2 001	XII MIIA 1
2	Hj. SRI MINTARSIH FATIMAH, S.S.	19721218 200801 2 008	XII MIIA 2
3	Dra. RAHAYU HANDAYANI	19621117 198903 2 002	XII MIIA 3
4	HETTY PURWANINGRUM, S.T.	19840324 201001 2 013	XII MIIA 4
5	Dra. INDRA LESTARI	19610516 198703 2 007	XII MIIA 5
6	SITI KAWIYAH, S.Pd., M.Pd.	19680516 199802 2 003	XII MIIA 6
7	SANGIDAH ROFI'AH, S.Ag., M.S.I.	19770710 200501 2 003	XII MIIA 7
8	Drs. Ag. EDY KRISMANTO, M.Pd.	19590528 198903 1 002	XII MIIA 8
9	Dra. LISTIYARNI, M.Pd.	19620708 198703 2 003	XII IIS



PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BIMBINGAN DAN KONSELING
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2018 -2019

Lampiran SK KEPALA SEKOLAH
Nomor
Tanggal

800 / 508
29 Juni 2018

No	Nama / NIP	Gol/ruang	Jabatan Guru	Bidang Tugas	Jenis Guru	Sasaran Siswa terbimbing			Jml. Jam	Keterangan
						Kelas	Jml	Total		
1	Drs. USTADI AMTARA 19641015 200701 1 010	Penata Muda TK / Ilc	Guru Madya	Bimbm. Konseling	BK	X PIIS-1	32	224	35	Kordinator
						X PIIS-2	32			
						X PMIIA-1	32			
						X PMIIA-2	32			
						X PMIIA-3	32			
2	Dra DANAR ADIATI 19620810 198703 2 008	Pembina / I/a	Guru Pembina	Bimbm. Konseling	BK	X PMIIA-4	32	224	35	anggota
						X PMIIA-5	32			
						X PMIIA-6	32			
						X PMIIA-7	32			
						XI PIIS	30			
3	Drs. Maltibelda Yulianti 19670314 198903 2 007	Pembina / I/a	Guru Pembina	Bimbm. Konseling	BK	XI PMIIA-1	34		35	anggota
						XI PMIIA-2	32			
						XI PMIIA-3	32			
						XI PMIIA-4	32			
						XI PMIIA-5	32	224		
4	Drs. TITA RETNO SUSLOWATI 19610621 198703 2 005	Pembina / I/a	Guru Pembina	Bimbm. Konseling	BK	XI PMIIA-6	32		30	anggota
						XI PMIIA-7	32			
						XI PMIIA 8	32			
						XII PMIIA-6	32			
						XII PMIIA-7	32			
						XII PMIIA 8	32		192	
						XII PMIIA 9	32			
						XII PMIIA-1	34			
						XII PMIIA-2	32			
						XII PMIIA-3	32			
						XII PMIIA-4	32		30	
						XII PMIIA-5	32			
						XII PMIIA-6	32			
						XII PMIIA-7	32			
						XII PMIIA-8	32			
						XII PIIS	30			

Mengetahui
Pengawas Pembina

Drs. ARIS PRIYANTO M.Or
NIP.19671112 199303 1 015

Mengetahui
Kepala Balai Dikmen
Kota Yogyakarta

Rt. SUHARTATI SH
NIP. 19640701 199203 2 004

Mengetahui
Kepala Sekolah



**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BIMBINGAN TIK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2018 – 2019**

NO	NAMA / NIP	GOL/RUANG	JABATAN GURU	BIDANG TUGAS	JENIS GURU	SASARAN SISWA TERBIMBING			JML JAM	KET.
						KELAS	JUMLAH	TOTAL		
1	HETTY PURWANINGRUM, S.T 19840324 201001 2 013	PENATA MUDA / Illa	GURU PERTAMA	BIMBINGAN TIK	TIK	XII PMIIA 1	34	288	24	
						XII PMIIA 2	32			
						XII PMIIA 3	32			
						XII PMIIA 4	32			
						XII PMIIA 5	32			
						XII PMIIA 6	32			
						XII PMIIA 7	32			
						XII PMIIA 8	32			
						XII PIIS	30			

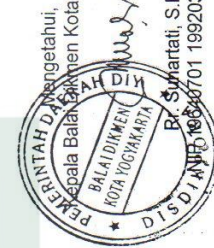
Pengawas Pembina

Dis. Aris Priyanto, M.Or
NIP. 19671112 199303 1 015

Yogyakarta, 30 Juni 2018
Kepala SMAN 2 Yogyakarta



Disdik
Kepala Balai Peningkatan
Kota Yogyakarta



Disdik
Br. Sumartati, S.H.
NIP. 19660701 199203 2 004

IV. Urusan Kesiswaan / Pembina OSIS

N0	NAMA / NIP	PANGKAT/ GOL/RUANG	JABATAN	JABATAN DALAM TUGAS
1.	Drs. WIDIYARTANTO BUDI S. 19610217 198803 1 008	Pembina / IV/a	Guru Madya	Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan
2.	SANGIDAH ROFI'AH, S.Ag.M.Si 19770710 200501 2 003	Penata Tk. I / III/d	Guru Muda	Bidang Kerohanian dan Keagamaan Islam
3.	Drs. PHILIPUS JIMAN 19610313 198903 1 010	Pembina / IV/a	Guru Madya	Bidang Koperasi dan Keagamaan Katolik
4.	Dra. DANAR ADIATI 19620810 198703 2 008	Pembina / IV/a	Guru Madya	Bidang Toleransi Sosial dan Keagamaan Kristen
5.	Drs. USTADI ANTARA 19641015 200701 1 010	Penata / III/c	Guru Muda	Bidang Tata Tertib dan Ekstrakurikuler
6.	RIYANTO, S.Pd. 19701202 200801 1 003	Penata Muda Tk. I / III/b	Guru Pertama	Bidang Kebangsaan, Bela Negara dan Olah Raga Kesehatan
7.	HADI SISWOYO, S.Pd. 19720625 200801 1 003	Penata Muda Tk. I / III/b	Guru Pertama	Bidang Sains dan Jurnalistik
8.	FX. SUGENG WAHYU WIDODO, S.Pd. 19700906 199512 1 004	Pembina / IV/a	Guru Madya	Bidang TIK dan Non Sains
9.	NANIK YUNIASTUTI, S.Pd.Si. 19800617 200903 2 002	Penata / III/c	Guru Pertama	Bidang Penelitian
10.	HERLINA PUSPITASARI, S.Pd. 19810820 201406 2 003	Penata Muda / III/a	Guru Pertama	Bidang Seni dan Sastra Budaya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TAHUN PELAJARAN 2018 - 2019



----- **Garis Koordinasi**

----- **Garis Komando**

Lampiran VI



Depan SMAN 2 Yogyakarta



Tempat Parkir



Denah SMAN 2 Yogyakarta



wahana masuk SMAN 2 Yogyakarta



Depan ruangan Informasi



Keterangan Kehadiran kehadiran
didalam ruangan



Ruangan Kesiswaan, serta Humas



lapangan upacara



Ruangan guru
peneliti dengan Bu Ro'fi



peneliti dengan Pak Nguji
Pak Yuli selaku Humas





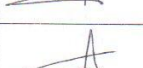
Sepanduk visi sekolah di sepanjang wilayah SMAN 2 Yogyakarta



Piala – piala prestasi siswa di SMAN 2 yogyakarta di pajang di ruangan informasi

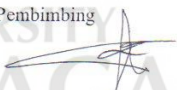
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Selly Maudy Prabawati
2. NIM : 14490034
3. Pembimbing : Dr. Subiyantoro, M.Ag
4. Mulai Pembimbingan : 5 Maret 2018
5. Judul Skripsi : Manajemen Pendidikan Berbasis Kecerdasan Emosional dalam Membentuk Karakter Siswa di SMAN 2 Yogyakarta
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	20 - 03 - 2018	I	Proposal Skripsi	
2	07 - 06 - 2018	II	ACC Proposal Skripsi Untuk diseminarkan	
3	02 - 07 - 2018	III	Seminar Proposal	
4	21 - 08-2018	IV	Penyerahan revisi proposal setelah seminar	
5	18 -09-2018	V	Konsultasi BAB I - III	
6	07 - 11 - 2018	VI	Konsultasi BAB I-V	
7	28 - 12 - 2018	VII	Kelengkapan dan ACC Skripsi	

Yogyakarta, 22 Maret 2019

Pembimbing


Dr. Subiyantoro, M.Ag

NIP. 19590410 198503 1 005



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 20 Juli 2018

Nomor : 070/ 8102
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 2 Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/7720/Kesbangpol/2018 tanggal 19 Juli 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : SELLY MAUDY PRABAWATI
NIM : 14490034
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga
Judul : MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS KECERDASAN EMOSIONAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SMAN 2 YOGYAKARTA
Lokasi : SMA Negeri 2 Yogyakarta
Waktu : 19 Juli 2018 s.d 30 September 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi

Didik Wardaya, SE., M.Pd.
NIP. 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 19 Juli 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/7720/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-2784/Un.02/DT.1/PN.01.1/07/2018
Tanggal : 12 Juli 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS KECERDASAN EMOSIONAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SMAN 2 YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : SELLY MAUDY PRABAWATI
NIM : 14490034
No.HP/Identitas : 085314880943/3203016808960013
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : SMAN 2 Yogyakarta
Waktu Penelitian : 19 Juli 2018 s.d 30 September 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 196010261992031004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

Jl. Bener, Tegalrejo, Yogyakarta Telp. (0274) 563647 Fax. (0274) 520079
Laman: WEBSITE: <http://www.sman2jogja.sch.id> EMAIL : sman2yk@gmail.com Kode Pos : 55243

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 070/ 070

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KUSWORO, S.Pd., M.Hum.
NIP : 19640718 198803 1 007
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Yogyakarta
Alamat : Jl. Bener – Tegalrejo – Yogyakarta 55243

menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : SELLY MAUDY PRABAWATI
NIM : 14490034
Pekerjaan : Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Yogyakarta pada tanggal 19 Juli s.d. 30 September 2018, dengan judul **Manajemen Pendidikan Berbasis Kecerdasan Emosional dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA Negeri 2 Yogyakarta** dan yang bersangkutan tidak mempunyai tanggungan. Surat dari Dinas Dikpora DIY nomor : 070/8102 tanggal 20 Juli 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Januari 2019
Kepala Sekolah



Kusworo, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19640718 198803 1 007

STATE ISLAM UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor : 167/B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

SELLY MAUDY PRABAWATI

telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

dengan nilai 86 (A/B)

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Afiq Fikri Almas
NIP. 13490077



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SELLY MAUDY PRABAWATI
NIM : 14490034
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014
a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031 001





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.8.1162/2018

This is to certify that:

Name : **Selly Maudy Prabawati**
Date of Birth : **August 28, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **April 20, 2018** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	41
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 20, 2018

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.4.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Selly Maudy Prabawati :

تاريخ الميلاد : ٢٨ أغسطس ١٩٩٦

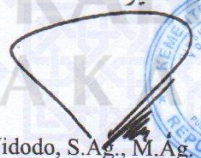
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ فبراير ٢٠١٩، وحصلت
على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ١ فبراير ٢٠١٩
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama : Selly Maudy Prabawati
NIM : 14490034
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Dengan Nilai :

diberikan kepada

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	60	C
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 16 Mei 2018



(Dip) Stafwatul'Uyun, S.T., M.Kom.
19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1951/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : SELLY MAUDY PRABAWATI
NIM : 14490034
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Nama DPL : Drs. Edy Yusuf Nur SS, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi I (PLP I)
di Kantor Kemenag Kota dengan nilai:

100 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP I sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi II (PLP II).

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,


Adhi Setiyawan, M.Pd.

NIP. 19800901 200801 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



36 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1927/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Selly Maudy Prabawati
Tempat, dan Tanggal Lahir : Cianjur, 28 Agustus 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14490034
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Pringsurat, Ngloro
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,39 (A-).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,


Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

CURRICULUM VITAE

A. DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Selly Maudy Prabawati
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Cianjur 28 Agustus 1996
3. Agama : Islam
4. Alamat Asal : JL. K. Hasyim Ashari No 912 rt 03 rw 10
Des. Solokpandan Kec. Cianjur
Kab.Cianjur
5. Alamat sekarang : Tegal Hardjo rt 02 rw 10 Kebondalem
Kidul Prambanan Klaten
6. No telepon : 089673937876
7. Alamat email : Sellymaudy28@gmail.com

B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Seno Purwanto
2. Nama Ibu : Heni Heryani
3. Alamat : JL. K. Hasyim Ashari No 912 rt 03 rw 10
Des. Solokpandan Kec. Cianjur
Kab.Cianjur

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN Sukasari 2
2. SMP : MTSN Sawah Gede
3. SMA/SMK : SMK 1 Pariwisata Cianjur



Yogyakarta 24 Maret 2019

Selly Maudy Prabawati

14490034